

**MANAJEMEN ORGANISASI KLUB FUTSAL GARUDA
PROJOTAMANSARI (GPS) BANTUL DALAM
MENGEMBANGKAN PRESTASI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga



Oleh:
Sasmitha Panduandaya
NIM 14603141018

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**MANAJEMEN ORGANISASI KLUB FUTSAL GARUDA
PROJOTAMANSARI (GPS) BANTUL DALAM
MENGEMBANGKAN PRESTASI**

Oleh
Sasmitha Panduandaya
NIM. 14603141018

ABSTRAK

Tercapainya suatu peningkatan prestasi tidak terlepas dari pengelolaan manajemen yang baik, termasuk peningkatan prestasi di Klub Futsal Garuda Projotamansari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas manajemen (perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan evaluasi) pada Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul.

Penelitian menggunakan desain penelitian metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah anggota Klub Futsal GPS Bantul. Sampel penelitian ini adalah atlet futsal di Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul yang berjumlah 18 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini kuesioner. Teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif statistik dengan frekuensi persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen Klub Futsal GPS Bantul dalam mengembangkan prestasi adalah cukup baik dengan pertimbangan rerata sebesar 92. Tingkat manajemen Klub Futsal GPS Bantul dalam mengembangkan prestasi yang berkategori baik 6 orang atau 33,33%, cukup baik 12 orang atau 66,67%, kurang baik 0 orang atau 0%, dan tidak baik 0 orang atau 0,00%.

Kata kunci : manajemen, klub futsal, prestasi

**ORGANIZATIONAL MANAGEMENT FUTSAL GARUDA
PROJOTAMANSARI (GPS) CLUB BANTUL
OF DEVELOPING ACHIEVEMENTS**

By
Sasmitha Panduandaya
NIM. 14603141018

ABSTRACT

Achieving an improved performance is inseparable from good management, including an increase in achievements at the Projotamansari Garuda Futsal Club. This study aims to determine the quality of management (planning, organizing, leadership, and evaluating) at the Garuda Projotamansari (GPS) Futsal Club Bantul.

The study used a descriptive quantitative research design method. The study population was a member of the Bantul GPS Futsal Club. The sample of this study was futsal athlete at the Garuda Projotamansari (GPS) Futsal Club, which consisted of 18 people. The sampling technique is purposive sampling. The instrument used in this study was a questionnaire. The analysis technique used is descriptive statistics with the percentage frequency.

The results of this study indicate that the management of the Bantul GPS Futsal Club in developing achievements is quite good with an average consideration of 92. The management level of the Bantul GPS Futsal Club in developing good categorized achievements is 6 people or 33.33 %, quite good 12 people or 66, 67%, not good 0 people or 0%, and not good 0 people or 0.00%.

Keywords: management, futsal club, achievement

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sasmitha Panduandaya

NIM : 14603141018

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Judul TAS : Manajemen Organisasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS)

Bantul dalam Mengembangkan prestasi

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 November 2018

Yang menyatakan,



Sasmitha Panduandaya
NIM 14603141018

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MANAJEMEN ORGANISASI KLUB FUTSAL GARUDA
PROJOTAMANSARI (GPS) BANTUL DALAM
MENGEMBANGKAN PRESTASI**

Disusun oleh:

Sasmitha Panduandaya
14603141018

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan ujian akhir skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, November 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi



dr. Prijo Sudibjo, M.Kes., Sp.S.
NIP. 196710261997021001

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



Drs. Sumarjo, M.Kes.
NIP. 196312171990011002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**MANAJEMEN ORGANISASI KLUB FUTSAL GARUDA
PROJOTAMANSARI (GPS) BANTUL DALAM
MENGEMBANGKAN PRESTASI**

Disusun oleh:

Sasmitha Panduandaya
14603141018

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri

Yogyakarta


pada tanggal 20 Desember 2018

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sumarjo, M.Kes Ketua Penguji/Pembimbing		30/12/2018
Sulistiyono, S.Pd, M.Pd. Sekretaris		31/12/2018
Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. Penguji		4/2/2019

Yogyakarta, Januari 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. &
NIP 196407071988121001

HALAMAN MOTTO

Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta.

Ilmu itu penghukum dan harta terhukum. Harta itu kurang apabila dibelanjakan, tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan. (Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Persembahan skripsi ini secara khusus dari penulis ingin menyampaikan puji syukur atas limpahan karunia Allah SWT, serta mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Trijanto Gondo Susilo dan Ibunda tercinta Sri Sulandjari, yang selalu membimbing, mendukung, dan mendampingi setiap proses kegiatan di bidang apapun.
2. Seluruh keluarga atas do'a dan dukungannya, baik secara moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar.

Penulis sadar bahwa do'a restu orang tua adalah sebagian restu dari Allah SWT. Oleh karena itu, penulis memohon do'a restu kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, semoga setelah selesainya studi ini penulis bisa melanjutkan cita-cita setinggi mungkin, dimudahkan segala urusannya, dan mendapatkan keberkahan setiap langkah-langkah masa depannya. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Olahraga dengan judul “Manajemen Organisasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul dalam mengembangkan Prestasi” disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak dr. Prijo Sudibjo, M.Kes., Sp.S., selaku Kajarj PKR & Kaprodi IKOR FIK UNY beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
3. Bapak Drs. Sumarjo, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi sehingga karya ini terselesaikan.
4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. dan Bapak Sulistiyono, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Penguji dan Sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
5. Bapak Agus Susanto selaku pemilik Klub Futsal GPS Bantul yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. *Manager, coach, pemain, dan staff* Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul yang telah memperlancar pengambilan selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Januari 2019
Penulis,

Sasmitha Panduandaya
NIM. 14603141018

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN TEORI	10
A. Deskriptif Teori	10
1. Manajemen Organisasi	10
2. KlubFutsal	18
3. Profil Klub Futsal Projotamansari (GPS) Bantul	24
4. Prestasi.....	25
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	31
D. Pertanyaan Penelitian	32
BAB III. METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	34
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan data	35
F. Teknik Analisis Data	43

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	45
1. Perencanaan	49
2. Pengorganisasian	52
3. Kepemimpinan	55
4. Pengendalian	57
C. Pembahasan	60
1. Perencanaan	60
2. Pengorganisasian	61
3. Kepemimpinan	62
4. Pengendalian	63
D. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Implikasi penelitian	68
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Prestasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul	5
Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Angket	37
Tabel 3. Alternatif Jawaban Uji Coba Angket	38
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	40
Tabel 5. Kisi-kisi angket setelah Diadopsi.....	41
Tabel 6. Alternatif Jawaban Angket.....	42
Tabel 7. Nilai Butir Pernyataan	43
Tabel 8. Pengkategorian Faktor Perasaan Terhadap Kompetisi	44
Tabel 9. Kriteria Penafsiran Manajemen Organisasi pada Klub Futsal	46
Tabel 10. Distribusi Manajemen Organisasi pada Klub Futsal	47
Tabel 11. Kriteria Penafsiran Faktor-faktor Manajemen Organisasi Klub	49
Tabel 12. Distribusi Perencanaan pada Manajemen Organisasi di Klub	50
Tabel 13. Pencapaian Rerata Skor Tiap-tiap Indikator Perencanaan pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal	51
Tabel 14. Distribusi Pengorganisasian pada Manajemen Organisasi Klub	53
Tabel 15. Pencapaian Rerata Skor Tiap-tiap Indikator Pengorganisasian pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal	54
Tabel 16. Distribusi Perencanaan pada Manajemen Organisasi Klub	55
Tabel 17. Pencapaian Rerata Skor Tiap-tiap Indikator Kepemimpinan pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal	57
Tabel 18. Distribusi Pengendalian pada Manajemen Organisasi Klub	58
Tabel 19. Pencapaian Rerata Skor Tiap-tiap Indikator Pengendalian pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir Manajemen Organisasi Klub	32
Gambar 2. Diagram Batang Manajemen Organisasi pada Klub Futsal	47
Gambar 3. Diagram Batang Perencanaan pada manajemen organisasi klub ..	50
Gambar 4. Diagram Batang Pengorganisasian pada Manajemen organisasi Klub Futsal	53
Gambar 5. Diagram Batang Kepemimpinan pada Manajemen organisasi Klub Futsal	56
Gambar 6. Diagram Batang Pengendalian pada Manajemen organisasi Klub Futsal	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Adopsi Instrumen	74
Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian	75
Lampiran 3. Angket Penelitian	76
Lampiran 4. Tabulasi Data Instrumen Penelitian	81
Lampiran 5. Analisi Statistik Deskriptif	82
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	86

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat yang peduli dengan kesehatan baik jasmani maupun rohani pastinya sadar akan pentingnya aktifitas yang dapat meningkatkan kebugaran tubuh yaitu olahraga, Hampir seluruh daerah di Indonesia diberikan ruang fasilitas bagi masyarakat untuk berolahraga contohnya seperti car free day, fasilitas kecil di alun-alun, dan bangunan-bangunan yang bisa digunakan untuk olahraga bagi masyarakat, adapun olahraga yang sering dilakukan oleh masyarakat antara lain *jogging* (lari), jalan sehat, bersepeda, renang, senam, futsal dan lain sebagainya. Beberapa tahun terakhir futsal adalah olahraga menarik yang bisa dilakukan bagi masyarakat, banyak orang berkumpul bersama untuk memainkan olahraga futsal, baik dikalangan orang dewasa, remaja, anak-anak, bahkan tak jarang wanita ikut asyik bermain futsal.

Futsal berasal dari bahasa Spanyol yaitu dari kata *futbol sala*, artinya sepak bola ruangan. Pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay, futsal diperkenalkan oleh seorang pelatih sepak bola yang bernama Juan Carlos Ceriani seorang penduduk Montevideo, Olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan, dengan lapangan yang sempit, permainan ini menuntut teknik penguasaan bola yang tinggi, kondisi fisik yang bagus, dan kerjasama antar pemain.

Menurut Roeslan Hatta (2003: 9), olahraga futsal merupakan olahraga sepak bola mini yang dilakukan di dalam ruangan dengan panjang lapangan 38-42 meter

dan lebar 15-25 meter, yang dinamakan oleh 5 pemain termasuk penjaga gawang. Futsal adalah permainan yang hampir sama dengan sepak bola, di mana dua tim memainkan dan memperebutkan bola di antara para pemain dengan tujuan dapat memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Pemenang adalah tim yang memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari kemasukan bola di gawang sendiri. Futsal memiliki *law of the game* tersendiri yang tidak ada dalam permainan sepak bola pada umumnya, mulai dari sarana prasarana yang berbeda sampai pada peraturan permainan, dikutip dari (Tim PPM FIK UNY, 2005: 1)

Sebagai cabang olahraga yang sudah memasyarakat, baik sebagai olahraga rekreasi atau sebagai olahraga prestasi, permainan futsal banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat. Popularitas permainan futsal yang semakin meningkat tersebut memungkinkan untuk membina bakat-bakat baru untuk menjadi pemain futsal profesional yang dapat berkiprah mengharumkan nama bangsa di kancah daerah hingga Internasional.

Futsal merupakan permainan tim, oleh karena itu kerja sama tim merupakan kebutuhan permainan futsal yang harus dipenuhi oleh setiap pemain, karena kemenangan tidak dapat diraih secara perseorangan dalam permainan tim. Selain itu pemain futsal juga dituntut untuk memiliki kondisi fisik yang bagus, teknik dasar yang baik, dan mental bertanding yang baik.

Sebuah klub membutuhkan keterlibatan kerjasama antar individu, permainan futsal juga merupakan cabang olahraga yang memiliki unsur gerak yang kompleks. Seorang pemain futsal dalam bertahan maupun menyerang tidak jarang

menghadapi benturan keras, ataupun harus lari dengan kecepatan penuh hingga berkelit menghindari lawan, dan berhenti menguasai bola dengan tiba-tiba. Seorang pemain futsal dalam mengatasi hal seperti itu haruslah dibina dan dilatih sejak awal agar nantinya memiliki keterampilan yang mumpuni (Muhammad dalam jurnal Unisma Vol. 2 No. 02, 2011).

Performa permainan futsal sangat ditunjang oleh keterampilan yang dimiliki oleh para pemainnya. Semakin terampil pemain dalam menguasai permainan, maka permainan futsal akan menjadi semakin menarik dan menantang. Dalam permainan futsal, salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh pemain adalah teknik dasar futsal yang baik, keterampilan ini berkaitan dengan *skill* dalam penguasaan bola yang matang. Butuh kekuatan, stamina, akselerasi, dan pergerakan kaki yang lincah dan cepat. Pada dasarnya teknik dasar futsal merupakan teknik atau gerakan yang sederhana, artinya teknik ini mudah dilakukan.

Salah satu bentuk untuk meningkatkan prestasi futsal yang saat ini sedang berkembang maka perlu pembinaan Futsal yang dilaksanakan disetiap perkumpulan maupun organisasi. Peran Klub futsal sangat penting karena Klub Olahraga berhubungan langsung dengan atlet. Mengelola sebuah Klub juga bukan hal yang mudah perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak untuk ikut serta dalam menjalankan organisasi tersebut. Di butuhkan manajemen atau pengelola yang mampu menjalankan dengan baik agar klub tersebut berkembang.

Perkembangan futsal di Daerah Istimewa Yogyakarta hingga di tahun 2018 ini terbilang semakin menurun, dilihat dari Liga futsal Jogja yang vakum pada tahun 2017, pada tahun 2015 Liga Futsal Jogja sendiri bisa dikatakan cukup meriah

yang mempertandingkan belasan klub di seluruh DIY. Liga nusantara futsal (Linus) digulir serempak di Indonesia, Liga futsal Nusantara di jogja pertama kali digelar pada tahun 2016 dengan jumlah 4 Klub yang berpartisipasi, sedangkan di tahun 2017 hanya terdapat 2 Klub saja, pertandingan antar klub di DIY semakin turun peminat, menjadikan ironi bagi para pemain futsal karena bakat yang menjadi hobi mereka tidak tersalurkan dengan baik.

Penyelenggaraan Liga futsal Profesional tidak pernah melewatkan provinsi DIY untuk menjadi *venue*, Provinsi DIY menjadi tuan rumah untuk pelaksanaan partai final liga futsal *profesional* tahun 2016, 2017, 2018 di GOR UNY dan liga Nusantara 2016 di GOR Amongrogo. Dipertengahan tahun 2018 diselenggarakan AFF dan AFC dimana mempertandingkan tim-tim terbaik se-Asean dan Asia. Pada tahun 2017 terdapat 2 perwakilan Tim futsal dari daerah DIY yaitu SFC (Sleman Futsal Club) dikategori putra dan Muaraenim *United* dikategori putri, SFC menjuarai linus (liga nusantara pada tahun 2017 sehingga berhak masuk ke liga kasta tertinggi di Indonesia, namun diakui sisi pada gelaran liga *profesional* tahun 2018 oleh Dyvy dari jawa timur dan berganti nama menjadi Dyvy SFC planet. Muaraenim *Unyted* menggunakan nama PAF UNY pada liga *profesional* pada tahun 2016, dan berganti nama menjadi Muaraenim Unyted ditahun 2017.

Terdapat 3 nama klub di DIY yang memiliki prestasi di tingkat nasional diantara lain SFC Planet, Luxor, dan Garuda Projotamansari (GPS) futsal, 3 tim ini pernah memenangkan kejuaraan pada tingkat Provinsi DIY maupun Nasional. Prestasi Luxor antara lain juara 1 kit futsalismo regional Jateng, dan lain lain, sayangnya Luxor sudah tidak aktif lagi sejak tahun 2013. Prestasi yang pernah

diraih oleh Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul futsal antara lain LFAI (Liga Futsal Amatir Indonesia), dan salah satu pemainnya mendapatkan gelar pemain terbaik atas nama Yuni Satria Sumana, juara 1 dan 2 kit futsalismo, Juara 2 kejurnas futsal antar klub di Lampung. Dari tiga nama tim tersebut hingga saat ini Garuda Projotamansari (GPS) Futsal Bantul masih aktif untuk berlatih dan beberapa kali terlihat pada kejuaraan yang diselenggarakan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Menurut data hasil survei yang dijelaskan Manajer Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul prestasinya mengalami penurunan.

Tabel 1. Data prestasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul

No.	Tahun	Prestasi yang Dicapai	Tingkat Kejuaraan
1	2012	1. Juara II Genk Futsal 2. Juara II Liga Futsal Amatir 3. Juara III Turnamen Futsal Bupati Bantul	Provinsi Nasional Kabupaten
2	2013	1. Juara IV Turnamen Galaxy DIY 2. Juara I Gudang Garam <i>Intersport</i> Futsal Fest 3. Juara III Liga Futsal Istimewa DIY 4. Juara IV Piala Emas Futsal Indonesia 5. Juara III Puasa Cup Futsal <i>Competition</i>	Provinsi Provinsi Provinsi Nasional Provinsi

3	2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Juara II Liga Futsal Istimewa 2 DIY 2. Juara II Kitfutsalismo Regional Solo 3. Juara II Djarum Super Planet Futsal Open Championship 4. Juara III Futsal Koreri Cup V 5. Juara II Iklas Cup 	Provinsi Provinsi Provinsi Provinsi Provinsi
4	2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Juara II Intersport Futsal Tournament 2. Juara III Intersport Futsal Tournament Championship 3. Juara III HMI Cup 	Provinsi Nasional Provinsi
5	2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Juara I GPS Cup 2. Juara 3 Futsal Perindo 	Kabupaten Provinsi
6	2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Juara 1 Saraswati Cup 2. Juara 1 Patriot Cup 	Provinsi Provinsi
7	2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Juara III Batam Sportaiment 	Provinsi

Dari daftar tabel diatas prestasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) semakin menurun. Hal ini mempengaruhi motivasi para pemain semakin menurun dapat terlihat pada situasi dan kondisi pada saat latihan pemain yang hadir tidak jarang datang *full team*, disisi lain banyak pemain futsal yang berminat untuk

berlatih di klub Garuda Projotamansari (GPS) futsal berdatangan sayangnya tidak semua berlatih dengan konsisten, akibatnya program latihan yang telah disusun oleh tim pelatih tidak berjalan dengan baik, disini lah peran seorang manajer diperlukan untuk membangun manajemen Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) agar kembali kondusif dan berprestasi. Dibutuhkan peran pengelola yang paham terhadap pengertian manajemen, tujuan dan manfaat serta kegiatan yang ada dalam ruang lingkup manajemen dalam klub. Secara umum kegiatan manajemen organisasi manusia meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengevaluasian dalam suatu organisasi.

Arif dan Zulkarnain (2008: 236) manajemen diartikan sebagai suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian atau pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan, 2001: 2). Sementara Ismail (2009: 4) menjelaskan bahwa manajemen dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian dari berbagai sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Apabila diterjemahkan secara bebas, manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, kepemimpinan, pengorganisasian, dan pengendalian. Tujuan menggunakan manajemen dalam organisasi adalah agar aktivitas klub Futsal dalam melakukan pekerjaan dapat bekerja secara efektif, efisien, dan menghasilkan kerja yang memuaskan, sehingga sangat penting untuk

berhasilnya suatu organisasi klub dalam mencapai tujuan khususnya bagi Tim Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul, namun di Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul belum diketahui kinerja manajemen organisasinya.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka dipandang penting untuk diteliti masalah "Manajemen Organisasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul dalam Mengembangkan prestasi".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Menurunnya prestasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul.
2. Kurangnya motivasi pemain Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul dalam berlatih.
3. Kehadiran pemain Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul yang tidak konsisten pada saat berlatih.
4. Program latihan Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul yang tidak berjalan dengan baik.
5. Belum diketahuinya fungsi manajemen organisasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul dalam mengembangkan prestasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk menghindari perbedaan penafsiran, maka perlu adanya batasan masalah di dalam melaksanakan penelitian, sehingga pelaksanaan penelitian dapat terarah dengan jelas pada sasaran mengingat luasnya cangkupan masalah, keterbatasan waktu, dan dana dalam penelitian ini.

Adapun subjek penelitian dibatasi pada Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul dalam mengembangkan prestasi.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka dirumuskan permasalahan bagaimana manajemen Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul dalam mengembangkan prestasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen organisasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul dalam mengembangkan prestasi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan ilmiah dalam kepada para pembaca bagaimana penerapan fungsi manajemen Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

- a.** Para pengelola atau pemilik klub futsal dan pelatih Klub untuk mengadopsi fungsi manajemen yang dianggap baik untuk kemajuan klub futsal.
- b.** Para insan olahraga atau pembaca umumnya bahwa sebuah organisasi agar dapat berkembang membutuhkan sebuah sistem pengelolaan yang saling kait-mengkait atau saling tergantung antara satu sistem dengan sistem yang lain, dari mulai fungsi perencanaan, organisasi, penggerakan dan pengawasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

B. DESKRIPSI TEORI

1. MANAJEMEN ORGANISASI

a. Manajemen

G.R. Terry yang dikutip G. D. Tisna menegaskan bahwa “Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya”. Banyak hal yang mempengaruhi pencapaian prestasi atlet, diantaranya adalah pelaksanaan manajemen yang baik. Manajemen menurut Irham (2012: 2), adalah suatu ilmu yang mempelajari secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan dan mengelola orang-orang dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sementara Hasibuan (2001 : 2), menjelaskan manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

The management process involves planning and strategizing, organizing, leading and controlling, and decision making (Meija dan Balkin, 2002: 5). Manajemen (*management*) adalah pencapaian tujuan-tujuan organisasional secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya-sumber daya organisasional (Richard, 2010: 6). Sementara Amirullah dan Haris Budiono (dalam Harsuki, 2012: 19) sesuai perkembangan teori manajemen juga mengalami evolusi yang dimulai dari teori

manajemen ilmiah, teori manajemen klasik, pendekatan hubungan manusiawi, pendekatan manajemen modern, dan pendekatan sistem manajemen.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen mempunyai fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian yang dilakukan oleh setiap organisasi. Tujuannya yaitu untuk mengorganisasikan berbagai sumber daya yang dimiliki sehingga segala usaha yang dilakukan organisasi akan mendapatkan hasil yang efisien.

1) Tujuan Manajemen

Manajemen merupakan alat pada suatu organisasi untuk mencapai tujuan, dalam hal ini adalah pencapaian tujuan prestasi olahraga Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul. Menurut Irham (2012: 2-3) tujuan serta manfaat dengan diterapkannya ilmu manajemen pada suatu organisasi adalah:

- a) Mampu memberikan arah pencapaian kinerja secara terukur dan sistematis sehingga diharapkan pekerjaan dapat dikerjakan berdasarkan *time schedule*;
- b) Mampu menempatkan perusahaan dalam kerangka kerja yang mengedepankan konsep efisiensi dan efektifitas;
- c) Membuat perusahaan telah menerapkan konsep manajemen yang memenuhi standar-standar aturan yang telah disepakati.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen memiliki tujuan untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pendayagunaan segala sumber daya yang tersedia guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan mengorganisasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul.

2) Fungsi Manajemen

Menurut pendapat Richard (2010: 6-9) fungsi manajemen yang paling mendasar adalah perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan, dan pengendalian. Empat fungsi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Perencanaan

Perencanaan (*planning*) berarti mengidentifikasi berbagai tujuan untuk kinerja organisasi di masa mendatang serta memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya.

b) Pengelolaan

Pengelolaan biasanya dilakukan setelah perencanaan dan mencerminkan bagaimana organisasi mencoba mewujudkan perencanaan. Pengelolaan (*organizing*) mencakup menentukan tugas, mengelompokkan tugas, mendelegasikan otoritas, dan mengalokasikan sumber daya diseluruh organisasi.

c) Kepemimpinan

Kepemimpinan (*leading*) berarti menggunakan pengaruh untuk memotivasi karyawan guna mencapai tujuan-tujuan organisasional. Kepemimpinan berarti menciptakan nilai-nilai dan budaya bersama, mengomunikasikan tujuan-tujuan kepada karyawan diseluruh organisasi, dan menyuntikkan semangat untuk memperlihatkan kinerja tertinggi kepada karyawan. Kepemimpinan mencakup proses memotivasi seluruh anggota.

d) Pengendalian

Pengendalian (*controlling*) berarti memonitor aktivitas karyawan, menentukan apakah organisasi sejalan dengan tujuannya, dan membuat koreksi

jika koreksi diperlukan. Sementara fungsi manajemen menurut Hamdan (1989: 9) menyatakan bahwa fungsi perencanaan, termasuk merumuskan tujuan, menentukan strategi menyeluruh tentang cara bagaimana melaksanakan tugas mencapai tujuan yang telah ditentukan tersebut, menetapkan hierarki rencana secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Fungsi pengorganisasian meliputi langkah upaya menetapkan pekerjaan. Fungsi pengarahan yaitu mengarahkan, mengendalikan, dan mengkoordinasikan kelompok orang-orang tersebut. Fungsi pengawasan yaitu memantau segala pelaksanaan tugas dan pekerjaan.

b. Organisasi

Rosenkranz dan Holten (2013: 9) *theories of organizational design seek to address the practical problem of intentionally changing organizational structures and processes enhance organizational performance. Successful cooperation largely depends on effective and efficient information flows.*

Covell dan Walker (2013: 223) *the organization is a container that allows the community can achieve results that previously could not be achieved by individuals alone.* Seorang ahli teori organisasi terkemuka, menunjukkan bahwa empat elemen penting harus ada untuk sebuah organisasi untuk berfungsi secara efektif adalah: tujuan bersama, pembagian kerja, koordinasi usaha, struktur otoritas (Rival dan Mulyadi, 2012: 169-170).

- 1) Tujuan bersama (*Common goals*), yaitu memberikan arah, target untuk tujuan dan kerja sama yang sangat penting untuk keberhasilan suatu organisasi.
- 2) Pembagian kerja (*Division of work*), yaitu setelah misi organisasi dan strategis, tujuan operasional yang jelas diperlukan untuk mencapai tujuan yang harus dibagi dengan cara produktif.
- 3) Koordinasi usaha (*Coordination of effort*), yaitu jika pekerjaan organisasi dibagi antara unit-unit, koordinasi sangat penting untuk memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan dalam setiap unit konsisten dengan tujuan keseluruhan organisasi.
- 4) Struktur otoritas (*Authority structure*), otoritas sering didefinisikan sebagai hak untuk memandu tindakan orang lain.

c. Manajemen Organisasi

Organisasi memiliki beberapa aspek yang terintegrasi dalam mencapai tujuan organisasi. Rivai (2006) : 197) memberikan penjelasan tentang tiga dimensi tersebut, yaitu dimensi teknis yang menekankan pada kecakapan yang dibutuhkan untuk menggerakkan organisasi, dimensi konsep merupakan motor penggerak dimensi teknis, dimensi manusia sebagai pelaksana teknis konsep yang telah ada. Ketiga dimensi yang ada dalam organisasi ini membantu organisasi dalam mencapai tujuannya. Dalam kajian tersebut terdapat dua konsep yang berhubungan dengan dimensi teknis dan dimensi konsep, yaitu administrasi dan manajemen.

Administrasi dan manajemen merupakan komponen dalam organisasi yang merupakan sarana untuk menggerakkan organisasi. Hodkinson (1978) memberikan

perhatian yang lebih terhadap pemaknaan dari administrasi dan manajemen. Menurutnya, administrasi adalah aspek-aspek yang berkaitan dengan formulasi tujuan, masalah terkait nilai, dan komponen manusia dalam organisasi. Sedangkan manajemen merupakan aspek-aspek yang lebih rutin, definitif, terprogram, dan cenderung pada metode kuantitatif (Kusdi, 2009). Sehingga dapat disimpulkan bahwa administrasi merupakan penggerak organisasi yang berfokus pada pola dan tujuan akhir, sementara manajemen merupakan penggerak administrasi yang berfokus pada teknis. Namun secara praktik, tidak dapat dipisahkan sebenarnya antara aspek administrasi dan manajerial. Terdapat kombinasi antara administrasi dan manajemen dalam pengelolaan organisasi.

Manajemen dalam organisasi memiliki empat fungsi, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*directing*) dan pengendalian (*controlling*). Perencanaan berarti pedoman kinerja organisasi di masa depan dan penetapan tugas-tugas serta alokasi sumberdaya yang diperlukan untuk mencapai sasaran organisasi (Daft, 2002). Dalam hal ini manajemen berfungsi untuk memilah alternatif-alternatif yang ada di dalam organisasi untuk menentukan tujuan, kebijakan prosedur, maupun program kerja dalam organisasi (Hasibuan, 2004: 40). Apabila perencanaan organisasi tidak dilakukan dengan baik, maka akan berpengaruh pada kinerja organisasi.

Pengorganisasian yaitu upaya manajemen dalam merealisasikan perencanaan. Pengorganisasian meliputi penetapan tugas, pengelompokan tugas dalam departemen dan pengalokasian berbagai sumber daya yang ada di dalam organisasi (Daft, 2002). Proses pengorganisasian dilakukan dengan mengambil

tindakan-tindakan yang mengolaborasikan sumberdaya dalam organisasi dengan beban kerja yang telah direncanakan agar mereka dapat bekerja sama secara efisien sehingga memunculkan kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas tertentu dalam kondisi, lingkungan, dan tujuan tertentu. (Hasibuan, 2004). Dari fungsi ini, individu sebagai sumberdaya manusia dalam organisasi dapat memiliki tanggungjawab dalam manajemen pribadinya.

Kepemimpinan merupakan penggunaan pengaruh untuk memotivasi karyawan agar mencapai sasaran organisasi (Daft, 2002). Dalam kata lain, fungsi manajemen yang berupa kepemimpinan dapat diartikan sebagai upaya untuk mengarahkan individu di dalam organisasi untuk melakukan fungsi agar tujuannya tercapai.

Pengendalian merupakan fungsi manajemen organisasi dalam memantau aktivitas anggota, menjaga agar organisasi berjalan ke arah pencapaian sasarnya dan membuat koreksi jika diperlukan (Daft, 2002). Menurut Strong (Hasibuan, 2004) manajemen dalam hal ini berfungsi mengatur berbagai faktor dalam suatu perusahaan agar sesuai dengan ketepatan yang telah direncanakan. Fungsi ini sangat vital dalam organisasi, karena manajer harus dapat memastikan organisasi yang dikelola bergerak ke arah tujuan yang sudah direncanakan. Kegagalan organisasi dapat terjadi saat para manajer tidak serius dalam pengendalian atau kekurangan informasi pengendalian (Daft, 2002).

Manajemen dalam sebuah organisasi merupakan hal yang sangat penting. George R. Terry menjelaskan bahwa dalam memahami fungsi manajemen dalam organisasi perlu dipahami aspek PTO yang merupakan singkatan dari *People, Ideas,*

Resources, dan Objectives (Herujito, 2006: 19). Aspek manusia yang merupakan sumberdaya manajemen yang merupakan sumberdaya manajemen yang penting bagi manajer, karena manusia merupakan pelaku di dalam berjalannya suatu organisasi . Organisasi dalam mencapai tujuannya perlu memastikan sumberdaya manusia yang bekerja di dalamnya bekerja sesuai dengan tujuan dan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

Gagasan atau ide merupakan hal yang perlu dipahami sebelum memanaj sebuah organisasi. Tujuannya agar organisasi tidak kehilangan identitas dari organisasi tersebut (Herujito, 2006). Oleh karena itu seorang manajer harus memiliki pemahaman konseptual dan pemikiran-pemikiran penting dalam organisasi. *Objectives* merupakan tujuannya yang memberikan makna bagi penggunaan manusia, gagasan, sumberdaya (Herujito, 2006). Sehingga jelas, ada tujuan yang akan dicapai, ada misi yang harus diemban sesuai dengan sasaran dari setiap kegiatan dalam organisasi.

Manajemen organisasi memiliki peran dalam membentuk loyalitas anggota melalui budaya organisasi. Budaya organisasi mencakup norma dan nilai yang mengarahkan perilaku organisasi (Lako, 2004). Norma dan nilai yang ada dalam organisasi diterapkan lewat manajemen organisasi atau yang disebut Sxhein (1992) sebagai mekanisme sekunder untuk memperkuat budaya organisasi, yaitu: 1) desain struktur organisasi, 2) desain sistem dan prosedur organisasi, desain fasilitas untuk merefleksikan nilai-nilai dasar organisasi, 4) menyusun sejarah, legenda dan mitos-mitos tentang organisasi dan orang-orang dalam organisasi untuk mentransmisikan

nilai-nilai dan asumsi-asumsi dasar organisasi, dan 5) menyusun formal *statements* tentang nilai-nilai, asumsi-asumsi dan keyakinan kulutral organisasi (Lako, 2004).

2. KLUB FUTSAL

a. Klub

Klub dalam website KBBI Kemdikbud adalah perkumpulan yang kegitannya mengadakan persekutuan untuk maksut tertentu. Klub olahraga dalam KBBI Kemdikbud adalah perkumpulan yang menyelenggarakan kegiatan dalam bidang olahraga bagi para anggotanya.

b. Futsal

1) Sejarah Futsal

Futsal berasal dari bahasa Spanyol yaitu dari kata *futbol sala*, artinya sepak bola ruangan. Pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay, futsal diperkenalkan oleh seorang pelatih sepak bola yang bernama Juan Carlos Ceriani. Olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan, dengan lapangan yang sempit, permainan ini menuntut teknik penguasaan bola yang tinggi, kondisi fisik yang bagus, dan kerjasama antar pemain.

Permainan futsal menjadi semakin mengemuka ketika FIFA memberi pengakuan secara resmi pada tahun 1989 dimana kejuaraan dunia futsal mulai diselenggarakan. Kejuaraan dunia tersebut diikuti oleh 16 tim nasional dari 16 negara dan diselenggarakan setiap empat tahun sekali (Chen, *Journal of Sport Science*, 28(3):237-244,2010). Sebagai cabang olahraga yang sudah memasyarakat, baik sebagai hiburan atau sebagai olahraga prestasi, permainan futsal banyak

diminati oleh berbagai kalangan masyarakat. Popularitas permainan futsal yang semakin meningkat tersebut memungkinkan untuk membina bakat-bakat baru untuk menjadi pemain futsal profesional yang dapat berkiprah mengharumkan nama bangsa di kancah Internasional.

Futsal merupakan permainan tim, oleh karena itu kerja sama tim merupakan kebutuhan permainan futsal yang harus dipenuhi oleh setiap pemain, karena kemenangan tidak dapat diraih secara perseorangan dalam permainan tim. Selain itu pemain futsal juga dituntut untuk memiliki kondisi fisik yang bagus, teknik dasar yang baik, dan mental bertanding yang baik pula.

Selain membutuhkan keterlibatan kerjasama antar individu dalam sebuah tim, permainan futsal juga merupakan cabang olahraga yang memiliki unsur gerak yang kompleks. Seorang pemain futsal dalam bertahan maupun menyerang kadang-kadang menghadapi benturan keras, ataupun harus lari dengan kecepatan penuh ataupun berkelit menghindari lawan, dan berhenti menguasai bola dengan tiba-tiba. Seorang pemain futsal dalam mengatasi hal seperti itu haruslah dibina dan dilatih sejak awal agar nantinya memiliki keterampilan yang mumpuni (Muhammad dalam jurnal Unisma Vol. 2 No. 02, 2011).

Performansi permainan futsal sangat ditunjang oleh keterampilan yang dimiliki oleh para pemainnya. Semakin terampil pemain dalam menguasai permainan, maka permainan futsal akan menjadi semakin menarik dan menantang. Dalam permainan futsal, salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh pemain adalah teknik dasar futsal yang baik, keterampilan ini berkaitan dengan *skill* dalam penguasaan bola yang matang. Oleh karena itu, butuh kekuatan, stamina, akselerasi,

dan pergerakan kaki yang lincah dan cepat. Pada dasarnya teknik dasar futsal merupakan teknik atau gerakan yang sederhana, artinya teknik ini mudah dilakukan.

2) Peraturan Futsal

Menurut Justinus Laksana (2011:10) berikut adalah informasi mengenai ukuran lapangan futsal dan peraturan resmi permainan futsal berdasarkan peraturan FIFA.

Lapangan Permainan

- (a) Ukuran: Panjang 25-42 m x lebar 15-25 m.
- (b) Garis batas: garis selebar 8 cm, yakni garis sentuh sisi, garis gawang di ujung-ujung, dan garis melintang tengah lapangan;
- (c) Lingkaran tengah: berdiameter 6 m;
- (d) Garis penalti: 6 m dari titik tengah garis gawang.
- (e) Garis penalti kedua: 12 m dari titik tengah garis gawang.
- (f) Zona pergantian: daerah 6 m (3 m pada setiap sisi garis tengah lapangan) pada sisi tribun dari pelemparan.
- (g) Gawang: tinggi 2 m x lebar 3 m.

Bola

- (a) Ukuran: nomor 4.
- (b) Keliling: 62-64 cm.
- (c) Berat: 390-430 gram.
- (d) Lambungan: 55-65 cm pada pantulan pertama
- (e) Bahan: kulit atau bahan yang cocok lainnya (yang tidak berbahaya).

Jumlah Pemain (per tim)

- (a) Jumlah pemain maksimal untuk memulai pertandingan adalah lima pemain dengan salah satunya penjaga gawang.
- (b) Jumlah pemain minimal untuk mengakhiri pertandingan adalah dua pemain dengan salah satunya penjaga gawang
- (c) Jumlah pemain cadangan maksimal: 7 orang
- (d) Jumlah wasit: 2 orang
- (e) Jumlah hakim garis: 0 orang
- (f) Batas jumlah pergantian pemain: tak terbatas.
- (g) Metode pergantian: “pergantian melayang” (semua pemain kecuali penjaga gawang boleh memasuki lapangan kapan saja; pergantian penjaga gawang hanya dapat dilakukan jika bola tak sedang dimainkan dan dengan persetujuan wasit).

Perlengkapan Pemain

- (a) Kaos bernomor
- (b) Celana pendek
- (c) Kaos kaki
- (d) Pelindung lutut
- (e) Alas kaki bersolkan karet

Lama Permainan

- (a) Lama normal: 2 x 20 menit.
- (b) Lama istirahat: 10 menit.
- (c) Lama perpanjangan waktu: 2 x 10 menit.

(d) Ada adu penalti jika jumlah gol kedua timimbang saat perpanjangan waktu selesai.

(e) *Time-Out*: 1 kali per tim per babak: tak ada dalam waktu tambahan.

(f) Waktu pergantian babak : maksimal 10 menit.

3) Teknik Dasar Futsal

Menurut Justinus Laksana (2011:29) dalam berlatih futsal para pemainnya diajarkan bermain dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan, dan juga sirkulasi pemain tanpa bola ataupun timing yang tepat. Olehkaren itu, diperlukan kemampuan menguasai teknik dasar bermain futsal, seperti

a. Teknik dasar mengumpan (*passing*),

Passing merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Dilapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*.

b. Teknik dasar menahan bola (*control*)

Control (menahan bola) haruslah menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol bola dengan baik. Apabila menahan bola jauh dari kaki, lawan akan mudah merebut bola.

c. Teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*),

Keterampilan *chipping* ini sering dilakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola di belakang lawan atau dalam situasi lawan bertahan satu lawan satu. Teknik ini hampir sama dengan teknik *passing*. Perbedaannya terletak pada saat menggunakan bagian atas ujung sepatu dan perkenaanya tepat di bawah bola.

d. Teknik dasar menggiring bola (*dribbling*),

Teknik *Dribbling* Merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol.

d) Teknik dasar menembak bola (*shooting*)

Shooting merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu *shooting* menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki.

c. Klub Futsal

Klub olahraga dalam Wikipedia adakalanya disebut perkumpulan olahraga atau asosiasi olahraga, merupakan suatu klub dengan tujuan bermain satu atau beberapa olahraga. Klub olahraga berkisar dari organisasi yang anggotanya bermain bersama, tanpa bayaran, penonton terutama keluarga dan teman-teman, sampai pada organisasi komersial dengan para pemain profesional dengan tim yang secara teratur bertanding melawan klub lainnya dan terkadang menarik perhatian sejumlah besar penggemar yang membayar untuk menontonnya. Klub futsal adalah

suatu organisasi yang anggotanya bermain futsal bersama secara teratur berlatih dan bertanding dengan dengan klub lainnya.

3. Profil Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul

Garuda Projotamansari (GPS) Futsal adalah sebuah klub olahraga yang aktif dicabang olahraga futsal, Garuda Projotamansari (GPS) futsal sendiri telah berdiri sejak tahun 2006. Pada mulanya Garuda Projotamansari (GPS) adalah sekumpulan orang-orang yang tinggal di perumahan Griya Pelem Sewu yang hendak mengisi kegiatannya dengan berolahraga, sebagian dari mereka menggemari olahraga sepak bola namun dikarenakan dengan usia mereka yang tak muda lagi mereka lebih memilih olahraga futsal dengan jumlah pemain yang lebih sedikit, lambat laun perkumpulan futsal ini semakin ramai dan banyak anggota yang ikut walaupun dari luar perumahan Griya Pelem Sewu. Semakin hari perkumpulan ini semakin terorganisir dengan baik hingga mendatangkan pelatih untuk menunjang keterampilan para anggotanya yang giat untuk berlatih yang juga dipersiapkan untuk kompetisi-kompetisi yang diselenggarakan di daerah Jogja, prestasi Garuda Projotamansari (GPS) cukup baik hal ini membuat majamen klub futsal ini semakin terpacu untuk memperoleh prestasi yang lebih baik, dari pembibitan hingga pencarian bakat dilakukan oleh pihak manajemen sehingga banyak pemain yang memiliki talenta didaerah jogja untuk ikut berkumpul untuk berlatih, hingga pada tahun 2014 Agus Susanto selaku ketua sekaligus pendiri klub mendirikan sebuah lapangan futsal sebagai sarana dan prasarana tempat berlatih klub futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul dan dibantu dengan Andang Jaka Patrianta sebagai manejer.

Pada tahun 2015 Garuda Projotamansari (GPS) futsal mengikuti ajang *play off*, yang bertujuan untuk bisa berpartisipasi diajang liga profesional Indonesia, berbagai macam persiapan dilakukan untuk memenuhi persyaratan sebagai peserta *play off*, salah satunya memiliki akademi futsal, memiliki PT, dan beberapa persyaratan lainnya. Keseriusan ini membuat pihak manajemen mengganti nama menjadi Garuda Projo Tamansari Bantul dikarenakan nama ini lebih nasionalis dan harapannya dapat mengharumkan nama daerah khususnya Bantul.

4. Prestasi

Pengertian prestasi olahraga menurut Sumarno Sumoprawiro dalam Jurnalnya (2009:11), kata prestasi dapat diartikan sebagai “pencapaian akhir yang memuaskan oleh seseorang atau tim, berdasarkan target awal yang dibebankan”. Jadi prestasi tidak selalu identik dengan juara. Walaupun tidak menjadi juara atau meraih kemenangan, tetapi bila itu sudah dapat memenuhi atau bahkan melampaui target awal, maka itu sudah dapat dikatakan berprestasi.

Prestasi merupakan tolak ukur yang dapat dipergunakan seseorang untuk mengukur tingkat kualifikasi seseorang dalam menguasai dan memahami berbagai teknik dan taktik selama latihan yang telah diberikan oleh pelatih. Maka sudah barang tentu semua manusia sebagai atlet akan selalu mengharapkan untuk dapat memperoleh prestasi yang setinggi-tingginya, yang pastinya didukung dengan usaha pencapaian prestasi yang baik pula.

Prestasi menurut Widodo (2000: 594) berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Pada umumnya prestasi ini digunakan untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan atau bukti suatu

keberhasilan. Prestasi olahraga dalam hal ini futsal dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling mendukung antara faktor yang satu dengan lainnya. Faktor tersebut berasal dari dalam maupun dari luar atlet itu sendiri yang meliputi faktor fisik, psikis, teknik, taktik, pelatih, sarana dan prasarana latihan, latihan, sosial, dan sebagainya.

Suharno (1985: 4) mengungkapkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi: “Faktor-faktor yang menentukan pencapaian prestasi adalah faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen yang meliputi kesehatan fisik dan mental yang baik, bentuk tubuh yang selaras dengan cabang olahraga yang diikuti, kondisi fisik yang baik, aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik dan adanya kematangan juara yang mantap. Faktor eksogen meliputi pelatih, keuangan, tempat, alat, perlengkapan, organisasi, lingkungan dan partisipasi pemerintah.

Sudjarwo (1991: 10) mengungkapkan bahwa ada dua faktor yang menentukan prestasi, yaitu:

- a. Faktor Endogen
 - 1) Bentuk dan proporsi tubuh sesuai dengan cabang yang dipilihnya.
 - 2) Kemampuan fisik seperti kekuatan, kecepatan, kelincahan, ketahanan, koordinasi, dan sebagainya.
 - 3) Kesehatan baik fisik maupun mental
 - 4) Keterampilan sebagai pengusaha teknik dan taktik.
 - 5) Aspek kejiwaan yang baik seperti kepribadian, disiplin, ketekunan, daya pikir, dan kesungguhan.

6) Pengalaman bertanding sebagai usaha untuk meningkatkan ketrampilan menuju kematangan juara.

b. Faktor Eksogen

- 1) Kerjasama antara pelatih, asisten pelatih, pemain, dan semua orang yang terlibat dalam proses kepelatihan.
- 2) Kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana olahraga yang tersedia
- 3) Kepengurusan dan organisasi cabang olahraga yang bertanggung jawab.
- 4) Lingkungan hidup pemain yang menunjang.
- 5) Fasilitas-fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang menjamin kehidupan pemain.

Pengembangan prestasi yang baik dalam olahraga tidak dapat diraih dengan mudah, sebab banyak faktor yang turut serta dalam mendukung pengembangan prestasi. Prestasi olahraga ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor biologis, faktor psikologis, faktor lingkungan dan faktor penunjang (M. Sajoto, (1995:50). Ada banyak sekali faktor yang dapat mendukung kemajuan prestasi pemain, baik faktor dari dalam atlet hingga faktor yang berasal dari luar diri atlet.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi di atas saling berkaitan satu sama lain, sehingga tidak dapat dikesampingkan begitu saja. Oleh karena itu, faktor-faktor tersebut harus dipertimbangkan dan diperhitungkan oleh pengelola klub dalam usaha menyusun dan melaksanakan kegiatan klub agar prestasi klub selalu berkembang dengan baik.

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh:

1. Rizki Dwi Prasetya yang berjudul: “Manajemen Ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta” penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, Subjek penelitian ini adalah koordinator kegiatan ekstrakurikuler sekolah berjumlah satu orang, pelatih kepala futsal berjumlah satu orang asisten pelatih berjumlah satu orang, dan dua siswa anggota ekstrakurikuler futsal adapun teknik pengambilan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi Teknik analisa data menggunakan model analisis interaktif meliputi : pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen ekstrakurikuler futsal SMA 4 Negeri Yogyakarta adalah perencanaan berjalan sesuai harapan pelatih kepala, pengorganisasian tidak ada tumpang tindih dalam proses pelaksanaan tugas, penggerakan sesuai instruksi pelatih kepala pengawasan standart pelatih dan hasil dari latihan tetap terjaga.
2. Endarman Saputra yang berjudul: “Manajemen Klub Bulutangkis di Kotamadya Yogyakarta Tahun 2001” yang menggunakan metode survey dan tehnik pengambilan data dengan menggunakan angket dengan subjek pengurus klub bulutangkis di Kotamadya Yogyakarta yang berjumlah 12 klub. Hasil penelitiannya: Variable fungsi perencanaan pada klub bulutangkis di Kotamadia Yogyakarta, sudah berjalan namun tidak semua klub bulutangkis di Kotamadia Yogyakarta menerapkan fungsi perencanaan klub dengan baik, ini terlihat dari persentase yang diperoleh sebesar 69%. Dalam menetapkan fungsi

pengorganisasian , semua klub telah menerapkan fungsi manajemen pengorganisasian cukup baik dengan persentase sebesar 79,16%. Fungsi penggerakan dilaksanakan oleh pengelola klub bulutangkis dengan baik. Ini terlihat dari persentase yang diperoleh sebesar 84,52%. Penerapan fungsi pengawasan pada klu bulutangkis telah dilaksanakan dengan cukup baik. Ini terlihat dari persentase sebesar 71,42%.

3. Hendi Sukamto yang berjudul Manajemen PSSI Kabupaten Purworejo. Dari penelitian diatas hasilnya menunjukkan bahwa fungsi-fungsi manajemen pada PSSI Kabupaten Purworejo sebagai berikut: perencanaan (*planning*) berada pada kategori baik, pengorganisasian (*organizing*) berada pada kategori kurang baik, penyusunan personalia (*staffing*) berada pada kategori cukup baik, pengarahan (*directing*) berada pada kategori baik, pengkoordinasian (*coordinating*) berada kategori cukup baik, pendanaan (*budgeting*) berada pada kategori kurang baik, penilaian (*evaluating*) berada pada kategori baik. Manajemen PSSI Kabupaten Purworejo secara keseluruhan dalam kategori baik (14,3%), dan dalam kategori cukup baik (85,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen secara umum pada PSSI Kabupaten Purworejo berada dalam kategori cukup baik (85,7%).

4. Panca Putrianingsih yang berjudul Manajemen Klub Bolabasket di Kota Yogyakarta. Populasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa klub bolabasket di Kota Yogyakarta yang berjumlah tujuh klub. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan sampel. Data pada penelitian ini diambil dengan angket dan kuesioner. Uji coba angket dilakukan terhadap 10 orang dan menghasilkan

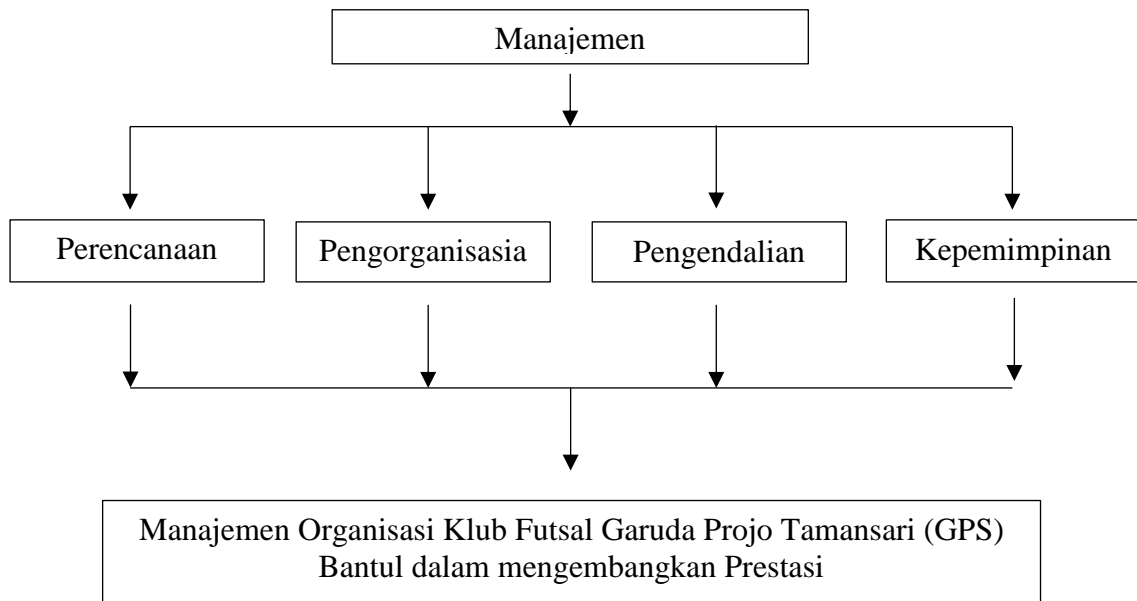
koefisien reliabilitas, sebagai berikut: angket perencanaan = 0,99; angket pengorganisasian = 0,963; angket penyusunan personalia = 0,899; angket pengarahan = 0,938; dan angket penyusunan laporan = 0,848;. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, dengan perhitungan presentase. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa seluruh manajemen klub bolabasket di Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup baik. Manajemen tersebut meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, pengkoordinasian, penganggaran, dan penyusunan laporan.

5. Risa Nurhayati yang berjudul Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Tenis Meja Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengembangkan Prestasi, populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh atlet tenis meja UKM UNY, adapun teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* atau sampling jenuh. Uji coba instrumen dilakukan pada UKM tenis meja UIN Yogyakarta. Validitas instrumen menggunakan *korelasi product*, sedangkan reliabilitasnya digunakan teknik *Alpha Cronbach*. Koefisien reliabilitas instrumen faktor perencanaan 0,917; pengorganisasian 0,840; kepemimpinan 0,809; dan pengendalian 0,851. Analisis data digunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada UKM tenis meja di UNY berada pada kategori cukup baik. Dari 18 atlet UKM tenis meja UNY; 22,2% menyatakan baik; 72,2% cukup baik; dan 5,6% kurang baik; dan tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Kualitas perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian pada manajemen

organisasi dalam mengembangkan prestasi pada UKM tenis meja di UNY berada pada kategori cukup baik.

D. Kerangka Berfikir

Organisasi merupakan penyusunan dan pengelolaan berbagai aktivitas manusia yang bertujuan menjalankan suatu fungsi atau maksud tertentu (Kusdi, 2013: 4). Susilo Martoyo (1998: 115) “menyatakan adanya organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa sehingga mungkin pemborosan waktu, tenaga, material, dan uang guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu”. Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul merupakan klub olahraga yang aktif di bidang Futsal guna memberikan wadah bagi para pecinta olahraga futsal agar dapat menyalurkan hobinya sehingga menjadi prestasi, Klub futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul sendiri memiliki fungsi, membina, mengarahkan dan mengembangkan olahraga futsal. Harapannya dapat bersaing di kancah daerah maupun nasional, sehingga dapat membawa nama baik daerah Bantul maupun provinsi DIY. Untuk mencapai sebuah organisasi olahraga diperlukan manajemen yang baik, sesuai dengan fungsi-fungsi yang ada. Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul yang mempunyai prestasi akan menarik perhatian minat seseorang yang menyukai olahraga futsal untuk bergabung, dengan harapan organisasi tersebut dapat membina pemain yang telah dimiliki dan selanjutnya dibina untuk menjadi pemain yang baik dan berprestasi. Suatu organisasi mempunyai mutu dan kualitas baik diperlukan penerapan fungsi-fungsi manajemen yang baik pula.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir Manajemen Organisasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul Terhadap Keberhasilan Prestasi

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka kaitannya dengan penelitian ini dapat dirumuskan pertanyaan yaitu: Bagaimana manajemen organisasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul dalam mengembangkan Prestasi?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dan teknik pengambilan datanya diukur menggunakan angket yang disebarakan kepada responden. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul dalam mengembangkan prestasi. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Menurut Sumadi (2013: 75-76) menjelaskan bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, *factual*, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu. Ciri-ciri penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berisi deskripsi mengenai situasi ataupun kejadian. Penelitian ini tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, melakukan tes hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.

Sumadi (2013: 76-77) menyatakan bahwa tujuan penelitian-penelitian survei:

1. Untuk mencari informasi faktual yang mendetail yang mencandra gejala yang ada;
2. Untuk mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung;

3. Untuk membuat komparasi dan evaluasi;
4. Untuk mengetahui apa yang dikerjakan oleh orang-orang lain dalam menangani masalah atau situasi yang sama, agar dapat belajar dari mereka untuk kepentingan pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa depan.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik angket atau kuesioner (*questionnaires*). Menurut Suharsimi (2010: 194) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Desember 2017 mulai dari pengajuan proposal penelitian dan berakhir pada bulan November 2018. Penelitian dilaksanakan di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul bertempat di F-Futsal GPS Arena Jalan Ring Road Selatan, Karangnongko, Panggunharjo, Sewon, Bantul.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah dan pembatasan masalah yang ditetapkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah peranan manajemen dan strategi operasional. Pengertian variabel dalam penelitian ini adalah manajemen dan strategi operasional Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul terhadap keberhasilan prestasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011: 119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Pemain Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*, yaitu teknik sampling *non random* sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah atlet Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul berjumlah 18 orang yang pernah mengikuti kejuaraan tingkat apapun mewakili Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS).

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Menurut Sugiyono (2013: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam

kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi, 2010: 201).

Adapun pada penelitian ini bentuk instrumen yang digunakan adalah berupa angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari skripsi Nurhayati R. (2016) yang berjudul “Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Tenis Meja Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengembangkan Prestasi”. Angket menurut Sugiyono (2013: 193) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Suharsimi (2010: 101) angket adalah kumpulan dari pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis.

Menurut Suharsimi (2010: 209) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Definisi konstrak adalah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah peranan manajemen dan strategi operasional Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul terhadap keberhasilan prestasi.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstrak yang akan diteliti. Pada penelitian ini faktor yang akan diteliti adalah

faktor perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengelolaan dalam Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul.

c. Menyusun Butir-butir Soal

Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Untuk menyusun butir-butir soal, maka faktor tersebut selanjutnya dijabarkan dalam beberapa indikator kisi-kisi instrumen kuesioner atau angket. Butir-butir angket berupa pernyataan positif dan negatif yang bertujuan agar dapat menyeimbangkan.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	No. Item	Jumlah
Manajemen organisasi	A. Perencanaan (<i>planning</i>)	1) Perencanaan organisasi	1, 2*), 3*), 4	4
		2) Perencanaan program latihan	5, 6*), 7, 8*)	4
		3) Perencanaan sarana dan prasarana	9, 10*)	2
		4) Perencanaan anggaran	11, 12*)	2
	B. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	1. Pengorganisasian atlet	13*), 14, 15*), 16*)	4
		2. Pengorganisasian program latihan	17, 18*)	2
		3. Pengorganisasian sarana dan Prasarana	19, 20*)	2
	C. Kepemimpinan (<i>leading</i>)	1. Jujur	21, 22*)	2
		2. Tanggung Jawab	23, 24*)	2
		3. Bijaksana	25, 26*)	2

Manajemen organisasi	D. Pengendalian (<i>Controlling</i>)	1. Prestasi	27, 28*)	2
		2. Latihan	29, 30	2
		3. Organisasi	31, 32*)	2
		4. Anggaran	33*), 34	2

*) pernyataan negatif

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket

Positif		Negatif	
Kategori	Skor	Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

2. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen disebarkan, terlebih dahulu diuji cobakan kepada seluruh responden yang mempunyai maksud sama atau hampir mirip. Menurut Sumadi (2013: 55-56) uji coba merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pengembangan instrumen karena dari uji coba inilah diketahui informasi mengenai mutu instrumen yang dikembangkan itu. Syarat utama uji coba adalah karakteristik subjek ujicoba harus sama dengan karakteristik subjek penelitian (Sumadi, 2013: 56).

Uji coba instrumen ini dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden yang digunakan untuk penelitian sesungguhnya. Tujuan dari uji coba instrumen adalah untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen ini dilaksanakan di UKM Tenis Meja Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN) Oleh Risa Nurhayati pada skripsinya yang berjudul “Manajemen

organisasi unit kegiatan mahasiswa tenis meja universitas negeri yogyakarta dalam mengembangkan prestasi”.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen dimaksudkan untuk mencari kesahihan butir instrumen. Validitas instrumen menurut Sumadi (2013: 60) adalah sejauh mana instrumen itu merekam atau mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam atau diukur. Menurut Sugiyono (2011: 168), instrumen dinyatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen pada penelitian ini akan menggunakan teknik korelasi *Product moment* dari Karl Pearson, dengan bantuan program komputer SPS (Seri Program Statistik). Menurut Singgih Santoso (dalam Fatoni, 2015: 53) yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X : skor item instrumen yang digunakan

Y : skor total instrumen dalam variable tersebut

R_{xy} : koefisien korelasi pearson antara item instrumen yang akan digunakan dan Variabel yang bersangkutan

N : jumlah responden

Berdasarkan perhitungan hasil uji coba instrumen yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan komputer program *Microsoft Excel 2007* dan SPSS 19 didapatkan bahwa dari 34 butir pernyataan dari uji coba instrumen

29 dinyatakan valid dan 5 dinyatakan gugur, dengan rincian hasil analisis validitas instrumen tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No.	Faktor	Σ Total	Σ Valid	Σ Gugur
1.	Perencanaan (<i>planning</i>)	12	10	2
2.	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	8	7	1
3.	Kepemimpinan (<i>Leading</i>)	6	5	1
4.	Pengendalian (<i>Controlling</i>)	8	7	1
Jumlah		34	29	5

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat reliabilitas pada suatu instrumen. Sumadi (2013: 58) reliabilitas pada suatu instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan. Adapun menurut Sugiyono (2011: 168) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini, untuk mencari reliabilitas instrumen adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan bantuan program komputer SPS (Seri Program Statistik).

Menurut Suharsimi (2010: 238) yaitu dengan rumus:

$$R_{tt} = (K) / (K - 1) (1 - \alpha b^2 / \alpha^2 t)$$

Keterangan:

R_{tt} : reliabilitas instrumen

K : jumlah butir pertanyaan
 αb^2 : variansi butir
 $\alpha^2 t$: variansi total

3. Adopsi Instrumen

Instrumen pada penelitian ini mengadopsi dari skripsi Nurhayati R. 2016 dengan judul “Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Tennis Meja Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengembangkan Prestasi”. Instrumen ini diadopsi karena subjek penelitian memiliki kemiripan organisasi yang bergerak dibidang olahraga untuk mengembangkan prestasi, dengan 4 variabel pertanyaan yang merupakan fungsi dasar dalam manajemen organisasi yaitu; 1. Perencanaan, 2. Pengorganisasian, 3. Kepemimpinan, 4. Pengendalian. Berikut kisi-kisi angket setelah diadopsi;

Tabel 5. Kisi-kisi Angket setelah Diadopsi

Variabel	Faktor	Indikator	No. Item	Jumlah
Manajemen Organisasi	A. Perencanaan (<i>planning</i>)	1. Perencanaan organisasi	1, 2*), 3*), 4	4
		2. Perencanaan program latihan	5, 6*), 7*)	3
		3. Perencanaan sarana dan prasarana	8, 9*)	2
		4. Perencanaan anggaran	10*)	1
Variabel	Faktor	Indikator	No. Item	Jumlah

Manajemen organisasi	B. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	1. Pengorganisasian atlet	11*), 12, 13*)	3
		2. Pengorganisasian program latihan	14, 15*)	2 2
		3. Pengorganisasian sarana dan Prasarana	16, 17*)	
	C. Kepemimpinan (<i>leading</i>)	1. Jujur	18, 19*), 20*) 21, 22*)	2
		2. Tanggung Jawab		1
		3. Bijaksana		2
	D. Pengendalian (<i>Controlling</i>)	1. Prestasi	23, 24*) 25, 26 27*) 28*), 29	2
		2. Latihan		2
		3. Organisasi		1
		4. Anggaran		2

*) pernyataan negatif

Tabel 6. Alternatif Jawaban Angket

Positif		Negatif	
Kategori	Skor	Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Menurut Suharsimi (2010: 195) angket tertutup (*Closed End Items*) adalah suatu kuesioner dimana pernyataan-pernyataan yang ditulis telah disediakan jawaban pilihan sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang disediakan.

Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (dalam Fatoni, 2015: 57) dijelaskan bahwa untuk menentukan skor dalam penelitian ini dapat menggunakan “*skala likert*”. *Skala likert* yang memiliki lima alternatif jawaban dengan menghilangkan alternatif jawaban tengah karena merupakan jawaban

yang ragu-ragu atau netral. Cara pengukuran adalah dengan menghadap seorang responden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban sesuai bentuk perasaan dari kompetensi mahasiswa yang dirasakan dan untuk setiap pernyataan tersedia empat pilihan jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Tabel 7. Nilai Butir Pernyataan

Pilih Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data untuk menarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, sedangkan perhitungannya menggunakan persentase. Menurut Sugiyono (2013: 200) perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data, penghitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan persentase.

Untuk memberikan makna dari hasil data yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif persentase, dengan rumus dari Anas Sudijono (dalam Fatoni, 2015: 58) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah

Responden

Data dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah, dan Sangat Rendah. Pengategorian tersebut menggunakan *mean* dan *standar deviasi* menurut B. Syarifudin (dalam Fatoni, 2015: 58) dalam skala berikut:

Tabel 8. Pengkategorian Faktor Perasaan Terhadap Kompetensi.

No.	Rentang	Kategori
1.	$(M_i + 1,5SD_i)$ s/d $(M_i + 3SD_i)$	Baik
2.	(M_i) s/d $(M_i + 1,5SD_i)$	Cukup Baik
3.	$(M_i - 1,5SD_i)$ s/d (M_i)	Kurang Baik
4.	$(M_i - 3SD_i)$ s/d $(M_i - 1,5SD_i)$	Tidak Baik

Keterangan:

M_i = Mean Ideal = $\frac{1}{2}$ (Maksimum Ideal + Minimum Ideal)

SD_i = SD Ideal = $\frac{1}{6}$ (Maksimum Ideal – Minimum Ideal)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul dan dilaksanakan pada hari Senin 16 Juli 2018. Adapun uji coba instrumen penelitian dilaksanakan di UKM tenis meja Universitas Negeri Yogyakarta (UIN) Yogyakarta pada bulan Desember 2015 oleh Nurhayati R.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anggota klub futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul yang berjumlah 18 Orang. Subjek penelitian ini diambil dengan teknik sampel jenuh, dimana semua anggota populasi penelitian dijadikan penelitian

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan teknik pengambilan datanya diukur menggunakan angket. Setelah data terkumpul, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan *software* SPSS seri 19 dan *microsoft excel*.

Dari hasil penelitian tentang manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul, perlu dideskripsikan secara keseluruhan maupun pada tiap-tiap faktor yang diteliti. Faktor-faktor manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul, pada penelitian ini terdiri dari 4,

yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), pengendalian (*controlling*). Berikut ini disajikan hasil analisis data, baik secara keseluruhan maupun pada tiap-tiap faktornya.

Instrumen atau angket untuk mengukur manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul pada penelitian ini, terdiri dari 29 item pernyataan yang valid pada uji coba instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas), dengan skor 1 sampai dengan 4 (skala likert). Sehingga diperoleh rentangan skor antara 29 sampai dengan 116. Adapun rerata (*mean*) harapan = $(116 + 29)/2 = 72,5$ dan standart deviasi harapan = $(116 - 29)/6 = 14,5$ dan $1\frac{1}{2}$ SD harapan = 21,75. Dari *mean* dan SD ideal tersebut dapat ditentukan kriteria penilaian manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul, dan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Kriteria Penafsiran Manajemen Organisasi pada Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul

No.	Norma Penilaian	Rentang Skor	Interpretasi
1.	$(M_i + 1,5 SD_i) < X < (M_i + 3SD_i)$	95 – 116	Baik
2.	$(M_i) < X < (M_i + 1,5 SD_i)$	73 – 94	Cukup Baik
3.	$(M_i - 1,5 SD_i) < X < (M_i)$	51 – 72	Kurang Baik
4.	$(M_i - 3 SD_i) < X < (M_i - 1,5 SD_i)$	29 – 50	Tidak Baik

Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 92,28; median 90,50; modus 82 dan standar deviasi sebesar 8,94. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 73 s.d. 94 kategori “cukup

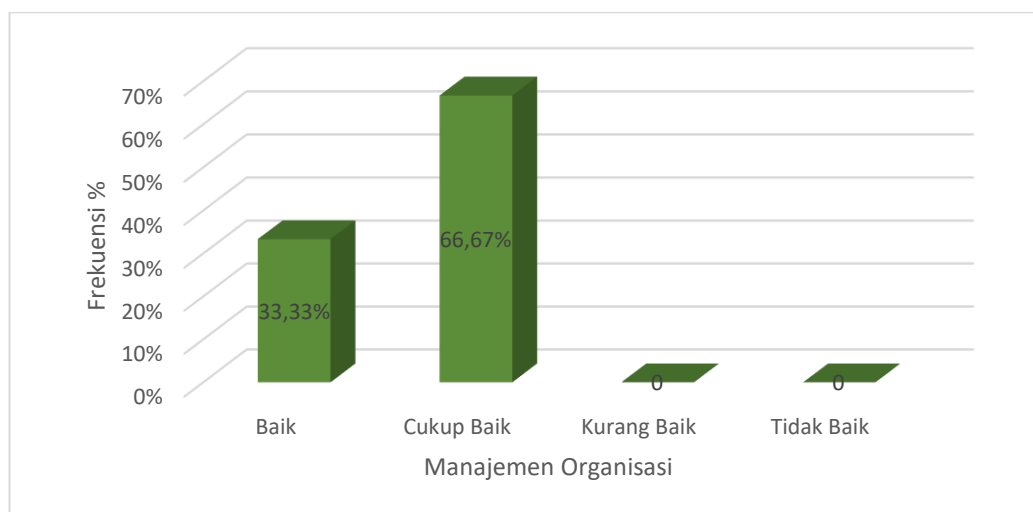
baik”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul berada pada kategori “cukup baik”.

Manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul berdasarkan pengkategorianya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Distribusi Manajemen Organisasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			N	%
1.	Baik	95 – 116	6	33,33
2.	Cukup Baik	73 – 94	12	66,67
3.	Kurang Baik	51 – 72	0	0,0
4.	Tidak Baik	29 – 50	0	0,0
Total			18	100.0

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas dapat dibuat diagram batang distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Manajemen Organisasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul

Dari tabel dan histogram tersebut di atas, diketahui bahwa dari 18 pemain pada Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul sebagai subjek penelitian; 33,33% menyatakan kualitas manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul “baik”; 66,67% “cukup baik”; dan tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik” dan “tidak baik”. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas atlet menyatakan “cukup baik” (66,67%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori cukup baik.

Analisis berikutnya adalah menganalisis pada masing-masing faktor dan indikator dari manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul; antara lain: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), pengendalian (*controlling*). Dikarenakan jumlah item pernyataan pada masing-masing faktor tersebut tidaklah sama, maka skor pada masing-masing faktor adalah jumlah skor dibagi dengan jumlah item pernyataan sehingga pada semua faktor diperoleh rentangan skor antara 1 sampai dengan 4. Dengan demikian rerata (*mean*) harapan = $(4 + 1)/2 = 2,5$ dan standar deviasi harapan = $(4 - 1)/6 = 0,5$. Dari *mean* dan SD ideal tersebut dapat ditentukan kriteria penilaian pada masing-masing faktor dan indikator, dan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Kriteria Penafsiran Faktor-faktor Manajemen Organisasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul

No.	Norma Penilaian	Rentang Skor	Interpretasi
-----	-----------------	--------------	--------------

1.	$(M_i + 1,5 SD_i) < X < (M_i + 3SD_i)$	3,26 – 4,00	Baik
2.	$(M_i) < X < (M_i + 1,5 SD_i)$	2,51 – 3,25	Cukup Baik
3.	$(M_i - 1,5 SD_i) < X < (M_i)$	1,76 – 2,50	Kurang Baik
4.	$(M_i - 3 SD_i) < X < (M_i - 1,5 SD_i)$	1,00 – 1,75	Tidak Baik

1. Perencanaan (*Planning*)

Manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul, pada faktor pertama, yaitu perencanaan (*planning*) pada penelitian ini diukur dengan 10 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4; selanjutnya skor akhir adalah jumlah skor dibagi dengan 10 sehingga diperoleh rentangan skor akhir 1 sampai dengan 4. Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 3,12; median 3,05; modus 3,2 dan standart deviasi sebesar 0,35. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 2,51-3,25 kategori “cukup baik”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul, berada pada kategori “cukup baik”.

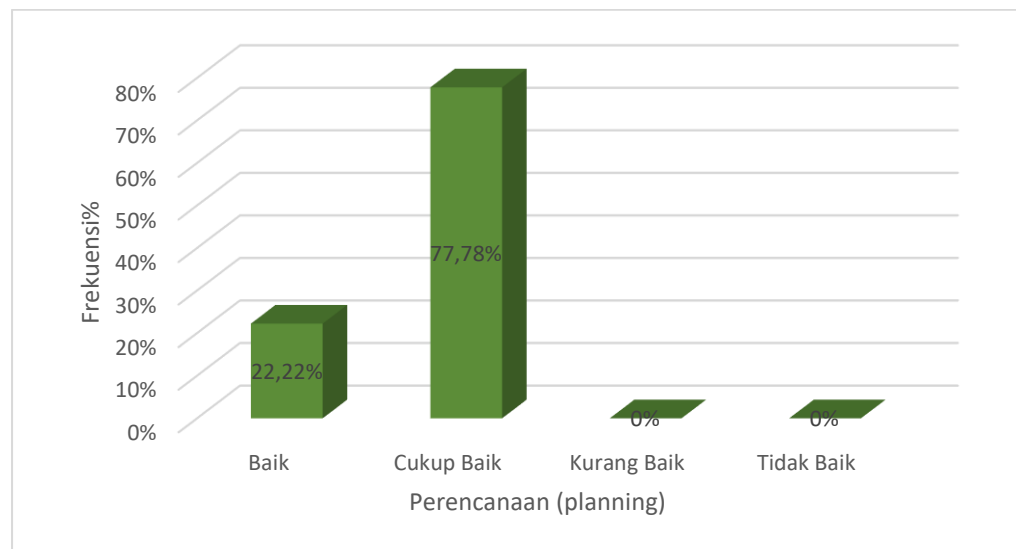
Perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul berdasarkan pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12. Distribusi Perencanaan pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul

No.	Kategori		Frekuensi
-----	----------	--	-----------

		Rentang Skor	n	%
1.	Baik	3,26 – 4,00	4	22,22
2.	Cukup Baik	2,51 – 3,25	14	77,78
3.	Kurang Baik	1,76 – 2,50	0	0,0
4.	Tidak Baik	1,00 – 1,75	0	0,0
Total			18	100.0

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat dibuat diagram batang distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram batang Perencanaan pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul.

Dari tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 18 atlet pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul sebagai subjek penelitian; 22,22% menyatakan bahwa kualitas perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada UKM Tenis Meja UNY “baik”; 77,78% “cukup baik”; dan tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik” maupun “tidak baik”. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas atlet menyatakan “cukup baik”

(77,78%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori “cukup baik”.

Indikator perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul terdiri dari 10 item pernyataan. Pencapaian rerata skor pada tiap-tiap indikator, disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 13. Pencapaian Rerata Skor Tiap-tiap Indikator Perencanaan pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul

No.	Indikator	Rerata	Kategori
1.	Tim Futsal selalu membuat perencanaan pengorganisasian agar hubungan antar pengurus semakin baik.	3,67	Baik
2.	Tim Futsal tidak merencanakan sistem reorganisasi kepengurusan sebagai upaya menjalankan roda organisasi.	3,33	Baik
3.	Tim Futsal tidak merencanakan pengarahan terhadap semua komponen sebagai upaya mensinergiskan gerak organisasi.	2,94	Cukup Baik
4.	Klub Futsal merencanakan koordinasi secara matang dalam menggerakkan roda organisasi sebagai upaya mewujudkan misi dan visi organisasi.	3,44	Baik
5.	Klub Futsal selalu melaporkan semua pertanggungjawaban secara teratur, seperti yang telah direncanakan sesuai jadwal.	3,11	Cukup Baik
6.	Klub Futsal menjalankan program latihan untuk menunjang prestasi, sesuai perencanaan organisasi	3,44	Baik
7.	Klub Futsal melaksanakan program latihan secara baik dan benar.	2,83	Cukup Baik
8.	Klub Futsal merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan ADRT.	3,44	Baik

9.	Klub Futsal membuat perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana mengacu pada hasil keputusan	2,61	Cukup Baik
10.	Klub Futsal dalam merencanakan anggaran sesuai dengan kebutuhan organisasi	2,33	Kurang Baik

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul, pada faktor kedua yaitu pengorganisasian (*organizing*) pada penelitian ini diukur dengan 7 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4; selanjutnya skor akhir adalah jumlah skor dibagi dengan 7 sehingga diperoleh rentangan skor akhir 1 sampai dengan 4.

Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 3,13; median 3,00; modus 3,00 dan standart deviasi sebesar 0,35. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 2,51 - 3,25 kategori cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pengorganisasian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul, berada pada kategori cukup baik.

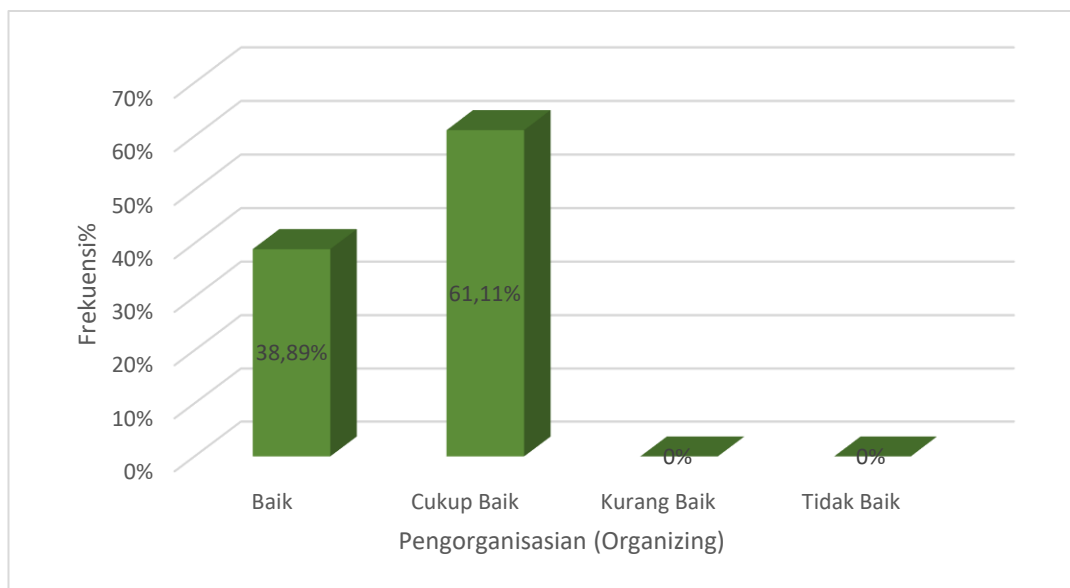
Pengorganisasian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul berdasarkan pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Distribusi Pengorganisasian pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			n	%
1.	Baik	3,26 – 4,00	7	38,89
2.	Cukup Baik	2,51 – 3,25	11	61,11
3.	Kurang Baik	1,76 – 2,50	0	0,0

4.	Tidak Baik	1,00 – 1,75	0	0,0
Total			18	100.0

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat dibuat diagram batang distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram batang Pengorganisasian pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul

Dari tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 18 atlet pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul sebagai subjek penelitian; 38,89% menyatakan kualitas pengorganisaian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul “baik”; dan 61,11% menyatakan “cukup baik”; serta tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik” dan “tidak baik”. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas atlet menyatakan cukup baik (61,11%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori cukup baik.

Indikator pengorganisasian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul terdiri dari 7 item pernyataan. Pencapaian rerata skor pada tiap-tiap indikator, disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 15. Pencapaian Rerata Skor Tiap-tiap Indikator Pengorganisasian pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul

No.	Indikator	Rerata	Kategori
1.	Klub Futsal merencanakan pergantian pengurus sesuai aturan yang benar.	2,83	Cukup Baik
2.	Tim Futsal dalam mengorganisasi program-program sesuai dengan kebutuhan perencanaan.	3,27	Baik
3.	Klub Futsal mengatur sistem pengorganisasian pengurus dengan baik.	3,28	Cukup Baik
4.	Seluruh kegiatan Klub Futsal dikelola oleh semua unsur pengurus yang ada di dalam organisasi.	3,27	Baik
5.	Klub Futsal mengadakan evaluasi setelah kegiatan dilakukan, agar kegiatan selanjutnya lebih baik.	3,16	Cukup Baik
6.	Klub Futsal selalu memerlukan sarana dan prasarana untuk mencukupi kebutuhan organisasi.	3,39	Baik
7.	Klub Futsal merupakan organisasi yang tidak profit/mencari keuntungan.	3	Cukup Baik

3. Kepemimpinan (*Leading*)

Manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul, pada faktor ketiga yaitu

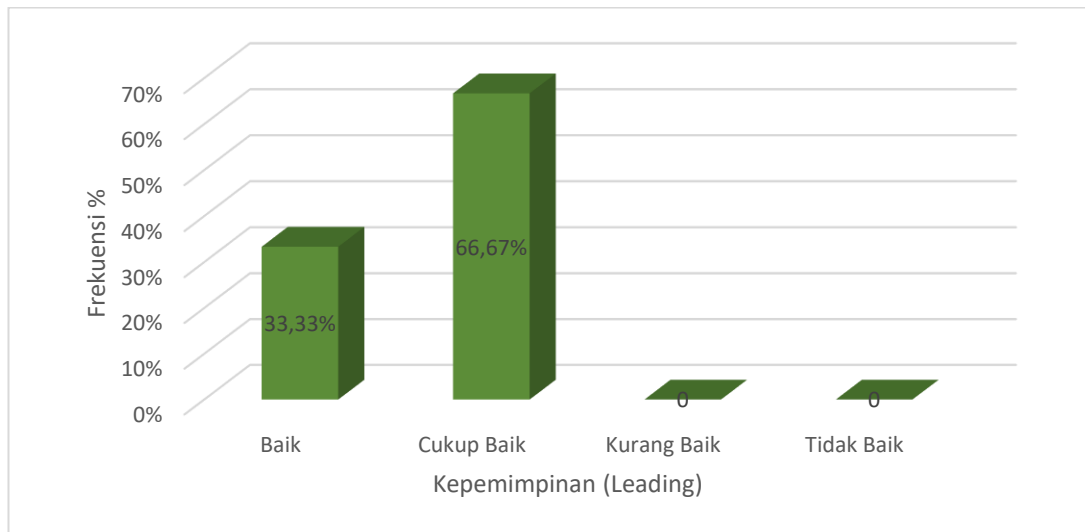
kepemimpinan (*leading*) pada penelitian ini diukur dengan 5 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4; selanjutnya skor akhir adalah jumlah skor dibagi dengan 5 sehingga diperoleh rentangan skor akhir 1 sampai dengan 4. Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 3,23; median 3,2; modus 3,2 dan standar deviasi sebesar 0,4. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 2,51 - 3,25 kategori “cukup baik”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul berada pada kategori “cukup baik”.

Kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul berdasarkan pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 16. Distribusi Kepemimpinan pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari Bantul

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			n	%
1.	Baik	3,26 – 4,00	6	33,33
2.	Cukup Baik	2,51 – 3,25	12	66,67
3.	Kurang Baik	1,76 – 2,50	0	0,0
4.	Tidak Baik	1,00 – 1,75	0	0,0
Total			18	100,0

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat dibuat diagram batang distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram batang Kepemimpinan pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul

Dari tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 18 pemain pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul sebagai subjek penelitian; 33,33% menyatakan kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul “baik”; 66,67% menyatakan “cukup baik”; dan tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik” maupun “tidak baik”. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas atlet menyatakan “cukup baik” (66,67%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori “cukup baik”.

Indikator kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul terdiri dari 5 item pernyataan. Pencapaian rerata skor pada tiap-tiap indikator, disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 17. Pencapaian Rerata Skor Tiap-tiap Indikator Kepemimpinan pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul

No.	Indikator	Rerata	Kategori
1.	Ketua umum selalu memberikan pengarahan kepada anggota agar organisasi berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan.	3,16	Cukup Baik
2.	Klub Futsal memilih kepengurusan sesuai aturan organisasi	2,94	Cukup Baik
3.	Klub Futsal melakukan penilaian terhadap kinerja tim.	3,61	Baik
4.	Klub futsal kepengurusannya jujur dalam mengelola uang yang ada.	3,56	Baik
5.	Klub Futsal dalam memilih kepengurusan transparan.	3,11	Cukup Baik

4. Pengendalian (*Controlling*)

Manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul, pada faktor keempat yaitu pengendalian (*controlling*) pada penelitian ini diukur dengan 7 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4; selanjutnya skor akhir adalah jumlah skor dibagi dengan 7 sehingga diperoleh rentangan skor akhir 1 sampai dengan 4.

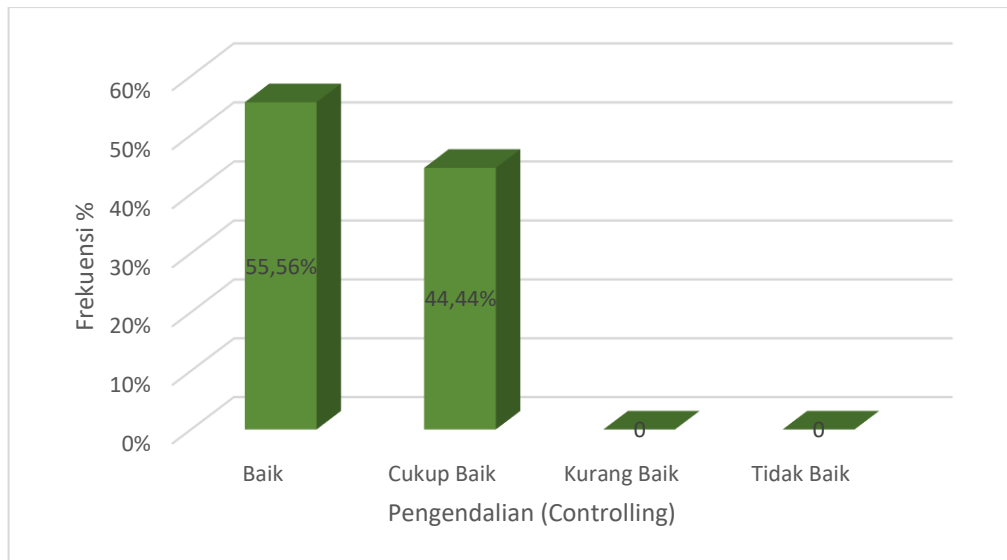
Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 3,28; median 3,00; modus 3,00 dan standar deviasi sebesar 0,36. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 2,51 - 3,25 kategori “baik”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul, berada pada kategori “baik”.

Pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul berdasarkan pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 18. Distribusi Pengendalian pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari Bantul

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			n	%
1.	Baik	3,26 – 4,00	10	55,56
2.	Cukup Baik	2,51 – 3,25	8	44,44
3.	Kurang Baik	1,76 – 2,50	0	0,0
4.	Tidak Baik	1,00 – 1,75	0	0,0
Total			18	100,0

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat dibuat diagram batang distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram batang Pengendalian pada manajemen organisasi di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul

Dari tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 18 atlet pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul sebagai subjek penelitian; 55,56%

menyatakan kualitas pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul “baik”; 44,44% menyatakan “cukup baik”; serta tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik” maupun “tidak baik”. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas atlet menyatakan “baik” (55,56%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori “baik”.

Indikator pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul terdiri dari 7 item pernyataan. Pencapaian rata-rata skor pada tiap-tiap indikator, disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 19. Pencapaian Rerata Skor Tiap-tiap Indikator Pengendalian pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul

No.	Indikator	Rerata	Kategori
1.	Klub Futsal berupaya memberi motivasi dengan cara memberikan penghargaan kepada atlet guna memajukan prestasi.	3,38	Baik
2.	Klub Futsal tidak pernah melakukan <i>try out</i> .	3	Cukup Baik
3.	Klub Futsal melakukan latihan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.	3,61	Baik
4.	Kepengurusan Klub Futsal selalu memantau latihan yang ada.	3,44	Baik
5.	Klub Futsal organisasi kepengurusannya berjalan sendiri sendiri	2,94	Cukup Baik
6.	Klub Futsal dalam pencairan anggaran semaunya pengurus	3,22	Cukup Baik
7.	Klub Futsal merencanakan kebutuhan anggaran berdasarkan dengan skala prioritas.	3,38	Baik

C. Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa kualitas manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul berada pada katogri “cukup baik”. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian rerata skor 92,28 (dari skala 29 s.d. 116) berada pada interval kelas 73 s.d. 94 kategori “cukup baik”. Dari 18 pemain pada Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul sebagai subjek penelitian; 33,33% menyatakan “baik”; 66,67% menyatakan “cukup baik”; dan tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik” maupun “tidak baik”. Mayoritas atlet (66,67%) menyatakan “cukup baik”.

1. Perencanaan (*Planning*)

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul, berada pada kategori “cukup baik” dengan pencapaian rerata skor sebesar 3,12 (skala 1-4). Dari 18 pemain pada Klub Futsal Garduda Projotamansari (GPS) Bantul sebagai subjek penelitian; 22,22% menyatakan perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul “baik”; 77,78% “cukup baik”; dan tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik” maupun “tidak baik”. Demikian dilihat dari mayoritasnya, bahwa mayoritas pemain (77,78%) menyatakan “cukup baik”.

Analisis pada indikator-indikator dari fakto perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul; terdapat 5 indikator yang berada pada kategori “baik”; yaitu: (1)

Klub Futsal selalu membuat perencanaan pengorganisasian agar hubungan antar pengurus semakin baik; (2) Klub Futsal tidak merencanakan sistem reorganisasi kepengurusan sebagai upaya menjalankan roda organisasi; (3) Klub Futsal merencanakan koordinasi secara matang dalam menggerakkan roda organisasi sebagai upaya mewujudkan misi dan visi organisasi; (4) Klub Futsal menjalankan program latihan untuk menunjang prestasi, sesuai perencanaan organisasi; (5) Klub Futsal merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai ADRT. Adapun indikator lainnya 4 berada pada kategori “cukup baik”, dan 1 berada pada kategori “kurang baik”.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Analisis data pada faktor kedua, yaitu kualitas pengorganisasian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul, terbukti berada pada kategori “cukup baik” dengan pencapaian rerata skor sebesar 3,13 (skala 1-4). Dari 18 pemain pada Klub futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul sebagai subjek penelitian; 38,89 menyatakan kualitas pengorganisasian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul “baik”; dan 61,11% menyatakan “cukup baik”; serta tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik maupun “tidak baik”. Demikian juga dilihat dari mayoritasnya, bahwa mayoritas pemain (61,11) menyatakan “cukup baik”.

Analisis pada indikator-indikator dari faktor pengorganisasian manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul, terdapat tiga indikator yang berada pada kategori “baik”; yaitu: (1)

Tim Futsal dalam mengorganisasi program-program sesuai dengan kebutuhan perencanaan; (2) Seluruh kegiatan Klub Futsal dikelola oleh semua unsur pengurus yang ada didalam organisasi; dan (3) Klub Futsal selalu memerlukan sarana dan prasarana untuk mencukupi kebutuhan organisasi. Adapun empat indikator lainnya berada pada kategori “cukup baik”

3. Kepemimpinan (*Leading*)

Hasil analisis data pada faktor ketiga, yaitu kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul, terbukti berada pada kategori “cukup baik”; dengan pencapaian rerata skor sebesar 3,23 (skala 1-4). Dari 18 pemain pada klub Garuda Projotamansari (GPS) Bantul sebagai subjek penelitian 33,33% menyatakan kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul “baik”; 66,67 menyatakan “cukup baik” serta tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik” maupun “tidak baik”. Demikian juga dilihat dari mayoritasnya, bahwa mayoritas atlet (66,67%) menyatakan “cukup baik”.

Analisi pada indikator-indikator dari faktor kepemimpinan manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul; terdapat 2 indikator yang berada pada kategori “baik” yaitu : (1) Klub Futsal melakukan penilaian terhadap kinerja klub; (2) Klub Futsal kepengurusan jujur dalam mengelola uang yang ada.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Hasil analisis data pada faktor keempat, yaitu kualitas pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul, terbukti berada pada kategori “baik”; dengan pencapaian rerata skor sebesar 3,28 (skala 1-4). Dari 18 pemain pada klub Garuda Projotamansari (GPS) Bantul sebagai subjek penelitian 55,56% menyatakan kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul “baik”; 44,44 menyatakan “cukup baik” serta tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik” maupun “tidak baik”. Demikian juga dilihat dari mayoritasnya, bahwa mayoritas atlet (55,56%) menyatakan “baik”.

Analisi pada indikator-indikator dari faktor pengendalian manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul; terdapat empat indikator yang berada pada kategori “baik” yaitu : (1) Klub Futsal berupaya memberi motivasi dengan cara memberikan penghargaan kepada atlet guna memajukan prestasi; (2) Klub Futsal melakukan latihan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan; (3) Kepengurusan Klub Futsal selalu memantau latihan yang ada; (4) Klub Futsal merencanakan kebutuhan anggaran berdasarkan dengan skala prioritas.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen Klub futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul dalam mengembangkan prestasi sudah cukup baik. Hal ini didukung oleh seluruh indikator yang memiliki kategori cukup baik dan baik. Manajemen klub Garuda Projo Tamansari (GPS) telah mampu

menerapkan sistem pengelolaan klub dalam memperoleh tujuan dan proses untuk meraih target – targetnya dengan cukup baik. Dalam proses manajemen tentunya Klub Garuda Projo Tamansari (GPS) memerlukan perencanaan akan program kinerja klub dengan baik agar dapat memaksimalkan program kerja yang akan dilaksanakan. Tanpa adanya rencana yang terprogram maka sebuah klub olahraga tidak dapat mengetahui kebutuhan – kebutuhan yang harus dipenuhi dan tidak tau target apa yang harus dicapai. Menurut Irham (2012: 2-3) tujuan serta manfaat dengan diterapkannya ilmu manajemen pada suatu organisasi adalah Mampu memberikan arah pencapaian kinerja secara terukur dan sistematis sehingga diharapkan pekerjaan dapat dikerjakan berdasarkan *time schedule*. Sejalan dengan pendapat terssebut menunjukkan bahwa klub harus mampu merencanakan program klub dengan baik agar dapat mengarahkan langkah yang harus dijalani selama satu periode.

Selain adanya perencanaan yang baik, manajemen klub yang baik harus mampu mengorganisasi anggota klub dengan baik agar dapat melaksanakan rencana kerja tersebut dengan baik. Mengorganisasi manajemen merupakan menggerakan manajemen untuk dapat bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian mnunjukkan bahwa klub Garuda Projo Tamansari (GPS) telah mampu mengorganisasikan manajemen dengan cukup baik. Hal ini menjadi bekal yang baik untuk dapat melaksnakaan perencanaan klub dengan maksimal. Melaksanakan program yang telah dilaksanakan merupakan tugas yang harus dilaksanakan secara bersama sehingga tujuan dan target tim dapat berjalan dengan baik.

Seorang ahli teori organisasi terkemuka, menunjukkan bahwa empat elemen penting harus ada untuk sebuah organisasi untuk berfungsi secara efektif adalah: tujuan bersama, pembagian kerja, koordinasi usaha, struktur otoritas (Rival dan Mulyadi, 2012: 169-170). Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa proses pelaksanaan organisasi Klub Garuda Projo Tamansari (GPS) harus mampu mengelola program dan pelaksanaan secara maksimal. adanya rencana yang dikoordinasi oleh pimpinan dengan baik maka akan melahirkan kinerja manajemen yang baik pula. Peran pemimpin dalam sebuah organisasi sangatlah penting sebagai sosok penggerak yang dapat menggerakkan seluruh anggota organisasi. Hal ini tentunya penting dikarenakan klub olahraga tidak hanya melibatkan pengurus saja tetapi melibatkan tim yang terdiri dari pelatih dan pemain yang harus dikoordinir dengan baik untuk meraih tujuan klub dengan maksimal.

Proses pelaksanaan manajemen tim harus dapat dikendalikan dengan baik agar tujuan dan kinerja organisasi dapat disinkronkan dan adanya evaluasi terhadap pelaksanaan program dengan baik. Proses pengendalian organisasi harus dilakukan dikarenakan tanpanya pengendalian pelaksanaan organisasi maka organisasi tidak akan ada kontribusi yang maksimal dari manajemen terhadap program yang telah ditentukan. Pelaksanaan manajemen yang baik dalam sebuah klub olahraga harus adanya totalitas terhadap proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian program yang dijalankan. Hal ini megingat bahwa pengurus menjadi orang yang dibalik layar suksesnya klub Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul dalam berkiprah di kompetisi olahraga.

Tentunya tidak mudah untuk dapat mengorganisasi klub dan mengatur orang untuk juara.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
3. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, Lako. 2004 *Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi Isu Teori dan Solusi*. Yogyakarta, amara Books.
- Arif, S.N. & Iskandar. Z. (2008). *Dasar-dasar Manajemen dalam Teknologi Informasi*. *Jurnal SAINTIKOM*, 236-247.
- Chen, P.H. (2010). *Analysis off attacking Patterbs In Top Level Futsal Player*. *Journal of Sport Science*, 28 (3) : 237-244.
- Covell. D & Walker. S. (2013). *Managing Sport Organizations Responsibility For Performance Third Edition*. Oxon: Routledge.
- Fatoni, Yanuar Akhmad B.S. (2015). *Survei Kepuasan Manajemen Fitness Centre*.
- Hamdan. M. (1989). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Harsuki. M. A. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan. M. (2004). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Herujito, Yayat. M. (2006) *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo
- Irham, F. (2012). *Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail, Solihin. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- KBBI, (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, [Online] Available at : <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/klub>
- Kondric, Miran, dkk. (2013). *The Physiological Demands of Table Tennis: A Review*. *Journal of Sport Science and Medicine*. 12, 362-370.
- Laksana. J. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion
- Meija. G dan Balkin. (2002). *Management International Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Muhammad. (2011). *Teknik Dasar Futsal Vol.2*. Bekasi: Unisma

- Nurhayati. R. (2016) Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Tenis Meja Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengembangkan Prestasi. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Richard. L. Daft (2010). *Era Baru Manajemen*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Rahardjo, Kusdi. 2009 Teori Organisasi dan Administrasi. Jakarta: Salemba
- Rivai, Veithzal, 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan : dari Teori Ke Praktik, Edisi Pertama, Penerbit PT. Raja. Grafindo Persada, Jakarta.
- Rival. V. dan Mulyadi. D. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Roeslan Hatta. (2003). *Peraturan Futsal*. Surabaya: Pengurus Daerah PSSI Jawa Timur.
- Rosenkranz, Christoph dan Holten Roland. (2013). *Using the Viable System Model for Methodical Assessment of Variety in Organizations: The Story of Designing Method*. *Journal of Database Management*. 24, 9-30.
- Sudjarwo. (1991). *Materi Pokok Perkembangan dan Belajar Gerak*. Buku II. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharno, H.P. (1985). *Ilmu kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta. FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi. A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi, Suryabrata. (2013). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sumuprawiro, S. (2009). *Prestasi Olahraga Indonesia*: Blog [Online] Available at : <http://jurnalilmiaholahraga.blogspot.co.id/2009/07prestasi-olahraga-indonesia-oleh-dr.html>
- Suryabrata. S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tim PPM FIK UNY. (2005). *Invitasi antar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) se-Kabupaten Sleman*. Laporan. Yogyakarta: FIK UNY.

Tisna, G.D. & Sudarmada I.N. (2014). *Manajemen Olahraga*: Graha Ilmu.

Widodo. (2000). *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Absolut.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Adopsi Instrumen

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Risa Nurhayati

Prodi : Ilmu Keolahragaan

Angkatan : 2012

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa memberikan izin untuk diadopsi instrumen dalam skripsi saya kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Sasmitha Panduandaya

Prodi : Ilmu Keolahragaan

Angkatan : 2014

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 19 Oktober 2018



Risa Nurhayati

Lampiran 2. Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor: 10.11/UN.34.16/PP/2018.

21 November 2018.

Lamp. : 1 Eks.

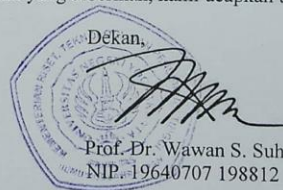
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Ketua PB PERBASI DIY
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Sasmitha Panduandaya
NIM : 14603141018
Program Studi : IKORA.
Dosen Pembimbing : Sumarjo, M.Kes.
NIP : 196312171990011002
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 16 Juli 2018
Tempat : F-Futsal GPS Arena Pelemsewu Panggung Harjo Sewon Bantul..
Judul Skripsi : Peranan Manajemen Organisasi Klub Futsal GPS Bantul Terhadap Keberhasilan Prestasi.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi IKOR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Angket Penelitian



Program Studi Ilmu Keolahragaan
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nomor Kuesioner : (diisi petugas)

ANGKET PENELITIAN

**MANAJEMEN ORGANISASI KLUB FUTSAL GARUDA PROJOTAMANSARI
(GPS) DALAM MENGEMBANGKAN PRESTASI**

Kepada Yth.
Saudara

Pengurus/Pemain Klub Futsal Garuda Projotamansari

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa pada kesempatan ini sdr/sdri terpilih sebagai responden pada penelitian kami. Penelitian ini dilakukan untuk penyelesaian tugas akhir Skripsi kami pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK UNY). Untuk kepentingan tersebut kami menyampaikan angket untuk diisi sesuai apa yang saudara rasakan dan alami selama menjadi Pemain/Pengurus Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, sehingga apapun jawaban yang dipilih tidak akan berpengaruh terhadap saudara.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan bapak/ibu/sdr. untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti,

Sasmitha Panduandaya
14603141018

PETUNJUK :

1. Mohon diisi sesuai dengan pendapat Sdr/Sdri dan keadaan yang sebenarnya

2. Cara Pengisian Kuesioner

Sdr/Sdri cukup memberi satu tanda centang (√) atau tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Sdr/Sdri.

3. Singkatan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Klub Futsal selalu membuat perencanaan pengorganisasian agar hubungan antar pengurus semakin baik.	[]	[]	[]	[]
2.	Klub Futsal tidak merencanakan sistem reorganisasi kepengurusan sebagai upaya menjalankan roda organisasi.	[]	[]	[]	[]
3.	Klub Futsal tidak merencanakan pengarahan terhadap semua komponen sebagai upaya mensinergiskan gerak organisasi.	[]	[]	[]	[]
4.	Klub Futsal merencanakan koordinasi secara matang dalam menggerakkan roda organisasi sebagai upaya mewujudkan misi dan visi organisasi.	[]	[]	[]	[]
5.	Klub Futsal selalu melaporkan semua pertanggungjawaban secara teratur, seperti yang telah direncanakan sesuai jadwal.	[]	[]	[]	[]
6.	Klub Futsal tidak menjalankan program latihan untuk menunjang prestasi, sesuai perencanaan organisasi	[]	[]	[]	[]

7.	Klub Futsal tidak melaksanakan program latihan secara baik dan benar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
----	---	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
8.	Klub Futsal merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan ADRT.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Klub Futsal membuat perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana tidak mengacu pada hasil keputusan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Klub Futsal dalam merencanakan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Klub Futsal tidak merencanakan pergantian pengurus sesuai aturan yang benar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.	Klub Futsal dalam mengorganisasi program-program sesuai dengan kebutuhan perencanaan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Klub Futsal tidak pernah mengatur sistem pengorganisasian pengurus dengan baik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Seluruh kegiatan Klub Futsal dikelola oleh semua unsur pengurus yang ada di dalam organisasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	Klub Futsal tidak mengadakan evaluasi setelah kegiatan dilakukan, agar kegiatan selanjutnya lebih baik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Klub Futsal selalu memerlukan sarana dan prasarana untuk mencukupi kebutuhan organisasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

17.	Klub Futsal merupakan organisasi yang profit/ mencari keuntungan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18.	Ketua umum selalu memberikan pengarahan kepada anggota agar organisasi berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19.	Klub Futsal memilih kepengurusan seenaknya sendiri secara bebas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20.	Klub Futsal tidak melakukan penilaian terhadap kinerja tim.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
21.	Klub Futsal, kepengurusannya jujur dalam mengelola uang yang ada.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22.	Klub Futsal dalam memilih kepengurusan tidak transparan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23.	Klub Futsal berupaya memberi motivasi dengan cara memberikan penghargaan kepada atlet guna memajukan prestasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24.	Klub Futsal tidak pernah melakukan try out.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25.	Klub Futsal melakukan latihan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26.	Kepengurusan Klub Futsal selalu memantau latihan yang ada.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27.	Klub Futsal organisasi kepengurusannya berjalan sendiri-sendiri.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28.	Klub Futsal dalam pencairan anggaran semanya pengurus.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

29.	Klub Futsal merencanakan kebutuhan anggaran berdasarkan dengan skala prioritas.	[]	[]	[]	[]
-----	---	-----	-----	-----	-----

Terimakasih atas partisipasinya,
semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian, aamiin ..

Lampiran 4. Tabulasi Data Instrumen Penelitian

No. Resp	F1: Perencanaan										F2: Pengorganisasian							F3: Kepemimpinan						F4: Pengendalian						Jumlah					Rata-rata Skor				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Tot al	F1	F2	F3	F4	Tot al	F1	F2	F3	F4
	1	2	2	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7										
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	39	26	20	28	3,9	3,9	3,7	4	4		
2	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	87	30	21	15	21	3	3	3	3	3	
3	4	3	3	3	1	4	2	3	1	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	94	26	24	19	25	3,2	2,6	3,4	3,8	3,6		
4	3	4	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	88	28	21	16	23	3	2,8	3	3,2	3,3		
5	3	2	3	2	1	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	2	2	4	3	3	4	82	27	20	13	22	2,8	2,7	2,9	2,6	3,1		
6	4	4	4	3	3	4	2	3	1	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	91	29	23	16	23	3,1	2,9	3,3	3,2	3,3		
7	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	88	29	21	15	23	3	2,9	3	3	3,3		
8	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	109	36	27	18	28	3,8	3,6	3,9	3,6	4		
9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	101	37	25	15	24	3,5	3,7	3,6	3	3,4		
10	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	96	32	22	17	25	3,3	3,2	3,1	3,4	3,6		
11	4	4	2	4	4	2	4	3	2	1	2	3	1	3	3	4	2	3	1	4	4	2	4	3	3	3	1	82	30	18	14	20	2,8	3	2,6	2,8	2,9		
12	3	4	1	4	4	3	4	4	1	2	1	4	2	4	3	3	1	4	2	4	4	2	2	1	4	4	1	82	30	18	16	18	2,8	3	2,6	3,2	2,6		
13	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	27	20	15	21	2,9	2,7	2,9	3	3		
14	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	87	31	21	13	22	3	3,1	3	2,6	3,1		
15	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	90	32	21	16	21	3,1	3,2	3	3,2	3		
16	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	97	34	23	16	24	3,3	3,4	3,3	3,2	3,4		
17	4	3	4	4	3	2	3	4	4	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	98	32	23	19	24	3,4	3,2	3,3	3,8	3,4		
18	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	93	32	21	18	22	3,2	3,2	3	3,6	3,1		

Lampiran 5. Analisis Statistik Deskriptif

Statistics

		MANAJEMEN	PERENCANAAN N	PENGORGANISASIAN	KEPEMIMPINAN	PENGENDALIAN
N	Valid	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		92.2778	31.1667	21.9444	16.1667	23.0000
Median		90.5000	30.5000	21.0000	16.0000	23.0000
Mode		82.00	32.00	21.00	16.00	21.00 ^a
Std. Deviation		8.94299	3.55213	2.46080	2.00734	2.54374
Range		31.00	13.00	9.00	7.00	10.00
Minimum		82.00	26.00	18.00	13.00	18.00
Maximum		113.00	39.00	27.00	20.00	28.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

MANAJEMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	82	3	16.7	16.7	16.7
	83	1	5.6	5.6	22.2
	87	2	11.1	11.1	33.3
	88	2	11.1	11.1	44.4
	90	1	5.6	5.6	50.0
	91	1	5.6	5.6	55.6
	93	1	5.6	5.6	61.1
	94	1	5.6	5.6	66.7
	96	1	5.6	5.6	72.2
	97	1	5.6	5.6	77.8
	98	1	5.6	5.6	83.3
	101	1	5.6	5.6	88.9
	109	1	5.6	5.6	94.4
	113	1	5.6	5.6	100.0
Total		18	100.0	100.0	

PERENCANAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	1	5.6	5.6	5.6
	27	2	11.1	11.1	16.7
	28	1	5.6	5.6	22.2
	29	2	11.1	11.1	33.3
	30	3	16.7	16.7	50.0
	31	1	5.6	5.6	55.6
	32	4	22.2	22.2	77.8
	34	1	5.6	5.6	83.3
	36	1	5.6	5.6	88.9
	37	1	5.6	5.6	94.4
	39	1	5.6	5.6	100.0
Total		18	100.0	100.0	

KEPEMIMPINAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	2	11.1	11.1	11.1
	14	1	5.6	5.6	16.7
	15	4	22.2	22.2	38.9
	16	5	27.8	27.8	66.7
	17	1	5.6	5.6	72.2
	18	2	11.1	11.1	83.3
	19	2	11.1	11.1	94.4
	20	1	5.6	5.6	100.0
Total		18	100.0	100.0	

PENGENDALIAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	5.6	5.6	5.6
	20	1	5.6	5.6	11.1
	21	3	16.7	16.7	27.8
	22	3	16.7	16.7	44.4
	23	3	16.7	16.7	61.1
	24	3	16.7	16.7	77.8
	25	2	11.1	11.1	88.9
	28	2	11.1	11.1	100.0
Total		18	100.0	100.0	

Pengorganisasian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	2	11.1	11.1	11.1
	20	2	11.1	11.1	22.2
	21	6	33.3	33.3	55.6
	22	1	5.6	5.6	61.1
	23	3	16.7	16.7	77.8
	24	1	5.6	5.6	83.3
	25	1	5.6	5.6	88.9
	26	1	5.6	5.6	94.4
	27	1	5.6	5.6	100.0
Total		18	100.0	100.0	

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian





